

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULONPROGO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**UMBU ASMINTO CANDRA DOMU PANDARANGGA
NIM.09203244024**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifitan Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA Negeri 2 Wates KulonProgo“ ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 26 Juni 2013
Pembimbing

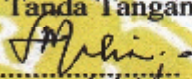



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Sulis Triyono', is placed above the printed name and NIP.

Drs.Sulis Triyono, M.Pd.
NIP 19580506 198601 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Keefektifitan Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA Negeri 2 Wates KulonProgo“ ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Juli 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd	Ketua Penguji		17 Juli 2013
Drs. Ahmad Marzuki	Sekretaris Penguji		15 Juli 2013
Drs. Sudarmadji, M. Pd.	Penguji I		19 Juli 2013
Drs. Sulis Triyono, M. Pd.	Penguji II		15 Juli 2013

Yogyakarta, 17 Juli 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama : Umbu Asminto Candra Domu Pandarangga

NIM : 09203244024

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Mei 2013

Penulis



Umbu Asminto Candra D. P
NIM. 09203244024

MOTTO

Janganlah takut sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang
sebab Aku ini Tuhan Allahmu; Aku akan meneguhkan bahkan
menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan
kanan-Ku yang membawa kemenangan. (Amsal 1: 7)

Ita membuat segala sesuatu indah pada waktunya. (pengkhotbah
3:11a)

Tantangan penuh hidup. (Dominikus Mau)

Sesuatu yang baik tidak harus diawali dengan baik

Born not to follow

Kukalu'ndanya Luppa Ku Ngalanya

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- Ayahku Dominikus Mau dan Bundaku Dorkas Danga Lila, terimakasih buat kehidupan yang berharga ini,
- Keluarga Besar Talate dan Makiri (Opa Ngundju awang & Oma Blandina Bui),
- Bapak Both Michael Mali, Tante Tersayang Magdalena Motu, Bapak Albertus Saba Mali, beserta keluarga Besarnya,
 - Mbulliku trimakasih buat suka dukanya
- Kakak tersayang Hermalinda Illy Ludji, Umbu Ngalang, Vivi Neslaka,
- Adik tercinta Umbu Janward, Emanuel Mali, Rambu Loda Nangi, Umbu Fendy Ngundju Awang, Risky Mau, Umbu Tamu, Umbu Laya,
- My big brother Andre Janggandewa, adikku Rambu Esty Praing,
 - MY Little Family Tb 13 6A thanks for all
- Teman-teman yang telah mendukung dan membantuku hingga saat ini, Mas Juno, yopi kawo terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya,
- Teman-teman PB Jerman angkatan 2009 terimakasih atas semuanya,
 - Teman-teman KKN-PPL SMA N 2 Wates (Aan, Jenifer, Oshyn)
- Teman-teman HIPMASTY, sanggar MAKHAHAUNGU trimakasih, sungguh sebuah pengalaman berharga bersama kalian.
- Teman-teman BDS, KREATIVA, IMFUNY, PMKUNY 2009 dan Theater Jeruk GKI Gejayan trimakasih atas kerjasama yang baik.

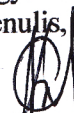
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY
3. Bapak Drs. Sulis Triyono, M. Pd, Pembimbing skripsi yang telah memberi bimbingan dan nasihat,
4. Ibu Dra. Wening Sahayu, M.Pd Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan,
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
6. Bapak Drs. H.Mudjijono,M.M, Kepala SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo,
7. Ibu Elis Siti Qomariyah, S. Pd. Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo,
8. Segenap Bapak, Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo,
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,
10. Teman-teman seangkatan 2009 dan angkatan 2008,
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir,

Yogyakarta, 26 Mei 2013

Penulis,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM.09203244024

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xii
<i>KURZFASSUNG</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teoritik.....	11
1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing.....	11

2. Hakekat Media Pembelajaran	16
3. Kriteria Pemilahan Media	25
4. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis	27
5. Hakekat Keterampilan Menulis.....	31
6. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	35
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variable Penelitian	50
C. Subjek Penelitian.....	51
1. Populasi Penelitian.....	51
2. Sampel Penelitian.....	52
D. Tempat dan Waktu Penelitian	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	53
G. Uji Instrumen Penelitian	54
1. Uji Validitas Instrumen	54
2. Validitas isi	55
H. Reabilitas dan Validitas.....	56
1. Validitas Konstruk	56
2. Reabilitas Instrumen.....	56
I. Teknik Pengumpulan Data.....	57
J. Uji Persyaratan teknik Analisis.....	57

K. Analisis Data Penelitian	59
L. Hipotesis Statistik	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pengajuan Hipotesis statistik.....	75
C. Pembahasan.....	78
D. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V	88
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	92
Daftar Pustaka	94
Lampiran	97

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	97
2. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis.....	97
3. Sampel Pekerjaan Peserta Didik	99
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	109
Lampiran 2	
1. Nilai Uji Instrumen	193
2. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	194
3. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	195
4. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	196
5. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	197
Lampiran 3	
1. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval.....	202
2. Perhitungan Kategori Data.....	204
Lampiran 4	
1. Uji Deskripsi	208
2. Uji Normalitas.....	209
3. Uji Homogenitas	209
4. Uji T kelas Kontrol dan Eksperimen.....	210
5. Tabel Distribusi T	211
6. Bobot Keefektifan	212
Lampiran 5	
1. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t.....	213
2. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	214
3. Tabel Nilai- Nilai F	215
Lampiran 6	
1. Surat Izin Penelitian	219
2. Surat keterangan.....	220
3. Surat Pernyataan.....	224

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1: Penilaian Menulis Bahasa Jerman	40
Table 2: Model Penilaian Tugas Menulis Oleh Nurgyantoro	40
Table 3: Populasi Penelitian.....	51
Table 4: Jadwal Penelitian	52
Tabel 5: Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	54
Tabel 6: Distribusi Frekuensi skor <i>Pre-tes</i> Kelas Eksperimen	63
Table 7: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	65
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	66
Tabel 9: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	67
Tabel 10: Hasil Uji-T <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-tes</i> kelas Eksperimen	69
Table 12: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	71
Tabel 14: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	73
Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran	74
Tabel 16: Uji Homogenitas Variansi.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antar Variabel	50
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	64
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	66
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	69
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	72

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULONPROGO

**Oleh: Umbu Asminto Candra Domu Pandarangga
NIM. 09203244024**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates yang berjumlah 128 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, diperoleh kelas XI IPS 1 (23 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 (23 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari keterampilan menulis bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Koefisien reliabilitas sebesar 0,805. Analisis data penelitian menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,091 lebih besar dari pada t_{table} sebesar 2,021, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 44. Hasil post-test kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 62,3478 sedangkan kelompok kontrol sebesar 57,3913 dan bobot keefektifan 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara kelompok yang diajar dengan menggunakan media gambar dan dengan media konvensional (2) penggunaan media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman

**DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DES *BILD*- MEDIUMS
BEIM DEUTSCHSCHREIBTFERTIGKEITSUNTERRICHT
IN DER *SMA NEGERI 2* WATES KULONPROGO**

**Von Umbu Asminto Candra Domu Pandarangga
Studentennummer 09203244024**

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den Unterschied in dem deutschen Schreibtfertigkeitsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der *SMA Negeri 2* Wates, die mit der Benutzung des *Bild*-Mediums und mit konventionellem Medium gelehrt werden, und (2) die Effektivität der Benutzung des *Bild*- Mediums beim deutschen Schreibtfertigkeitsunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der *SMA Negeri 2* Wates zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Population sind die Lernenden der elften Klasse in der *SMA Negeri 2 Wates*. Sie sind 128 Personen. Das Sample wurde durch *Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: Klasse XI IPS 1 als Experimentklasse (23 Lernende) und Klasse XI IPS 2 als Kontrollklasse (23 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibtfertigkeitstest genommen. Die Validität erfolgt durch Inhalts- und Konstruktvalidität. Der Koeffizient ist 0,805. Die Daten wurden mit t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass t_{Wert} größer 4,091 ist als, die t_{Tabelle} 2,021 mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$ und $df = 44$. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse ist 62,3478 größer als, der Kontrollklasse 57,3913. Die Effektivität dieser Untersuchung ist 8,9%. Das zeigt, dass (1) es einen deutschen Schreibtfertigkeitsunterschied zwischen den Lernenden gibt, die mit der Benutzung des *Bild*-Mediums und konventionellem Medium unterrichtet worden sind und (2) die Benutzung des *Bild*- Mediums beim deutschen Schreibtfertigkeitsunterricht effektiv ist.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari baik lisan maupun tulisan dan merupakan aspek yang sangat penting di era globalisasi sekarang ini serta digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Tidak sampai disitu saja penggunaan bahasa juga sangat membantu kita untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan bangsa lain, sehingga tuntutan untuk mempelajari bahasa asing baik secara formal maupun nonformal pada berbagai tingkatan usia kian gencar dilaksanakan. Pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari bahasa yang tidak digunakan untuk berkomunikasi secara masal lingkungannya. Ghazali (2000:11) yang diharapkan dari menguasai bahasa asing adalah kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan bangsa lain.

Demikian juga dalam bidang pendidikan, bahasa asing telah menjadi bahasa kedua yang sering digunakan sebagai pengantar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun bahasa asing yang digunakan sebagai pengantar dalam proses belajar mengajar adalah bahasa Inggris, Jerman, Prancis, Mandarin, Jepang dan Arab.

Bahasa Jerman merupakan bahasa pemersatu yang digunakan hampir diseluruh Negara Eropa, karena itu bahasa Jerman diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di berbagai

bidang, diharapkan pembelajaran bahasa Jerman dapat membantu kita untuk menjadi bagian dari kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Eropa agar kita tidak ketinggalan zaman. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA menekankan pada empat keterampilan dasar yaitu keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing peserta didik, khususnya bahasa Jerman, diantaranya dengan mempersiapkan sarana prasarana pendukung pendidikan.

Dalam pembelajaran di kelas, guru memegang peranan yang sangat penting. Salah satu peran utama guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda.

Dengan alasan inilah guru sering dihadapkan dengan berbagai situasi yang mengancam pencapaian tujuan pembelajaran. Kurangnya minat dan motivasi peserta dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor utama menurunnya prestasi belajar peserta didik khususnya dalam keterampilan menulis, peserta didik sering membuat kesalahan dalam menulis sehingga tidak berani untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat secara tertulis dan akhirnya kualitas menulis siswa menjadi menurun.

Menulis adalah keterampilan paling sulit diantara keterampilan dasar bahasa Jerman lainnya, karena keterampilan menulis menghendaki berbagai unsur kebahasaan (Iskandarwassid 2011:248). Melalui kegiatan menulis siswa belajar mengeluarkan gagasan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kesulitan guru tidak hanya sampai di situ saja, masih banyak persoalan lain yang dihadapi oleh guru. Salah satunya adalah masih kurangnya guru dalam menyiapkan media pembelajaran membuat guru kesulitan untuk menerapkan pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan turunnya motivasi bahkan peserta didik dapat kehilangan motivasinya untuk belajar. Peserta didik menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan akibatnya kualitas menulis peserta didik menurun.

Pendidik hendaknya memposisikan peserta didik sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya. Pendidik perlu menghindari suasana pembelajaran yang kaku dan dapat membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, dan mengalami kebosanan, sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang baik, akrab, dan saling menghargai. Dengan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan tujuan pendidikan, maka media mempunyai peran yang cukup besar dalam membentuk suasana pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan peserta didik maupun guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik dapat menjadi aktif dalam pembelajaran dan guru menjadi bergairah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan media yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat di dalam suatu tujuan. Banyak media yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam pembelajaran jarang ditemukan guru menggunakan satu media. Jika ternyata dalam pembelajaran guru hanya menggunakan satu media saja, hal itu akan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menarik, dan yang lebih parah lagi bahwa jika media yang diterapkan tidak sesuai maka hal itu akan menyebabkan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai.

Pada saat ini banyak berkembang media pembelajaran. Masing-masing media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu media dapat ditutup dengan menggunakan media lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa media dalam pembelajaran. Dalam memilih suatu media, guru harus memperhatikan hal-hal yang menjadi tujuan pembelajaran, alokasi waktu, jumlah peserta didik, mata pelajaran, fasilitas, dan kondisi peserta didik dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, mengurangi kebosanan, dan menumbuhkan ketertarikan, menimbulkan gairah belajar (Arsyad 2006: 26) dengan demikian anak didik dapat belajar menurut kemampuan dan minatnya serta akan menumbuhkan semangat. Media pembelajaran dikembangkan dengan maksud supaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam belajar.

Sebagai gambaran awal, penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates. SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas favorit di

kota Wates karena prestasinya dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Meskipun telah menjadi salah satu SMA favorit di Kota Wates, namun ternyata di SMA Negeri 2 Wates pun masih mempunyai kendala/permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi pada saat proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates, khususnya pada kelas XI, kegiatan pembelajaran bahasa Jerman masih bertumpu pada aktivitas guru (*teacher oriented*), sehingga diketahui bahwa keterampilan menulis peserta didik belum optimal.

Menulis merupakan keterampilan yang kompleks atau sulit, baik dalam penerapannya maupun pelaksanaannya karena keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara bertatap muka, dan merupakan kegiatan aktif produktif, seperti diungkap Nurgiyantoro (2010:425) dan Iskandarwassid (2011:248) bahwa menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif produktif. Menulis adalah kegiatan yang kompleks, karena menulis merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan perasaan dan menyampaikan gagasan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Pada kenyataannya, keterampilan menulis masih menjadi keterampilan yang kurang dikuasai oleh peserta didik di sekolah.

Seharusnya keterampilan menulis bahasa Jerman dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga peserta didik mampu berkomunikasi melalui tulisan. Namun fakta yang ditemukan peserta didik masih kurang menguasai keterampilan menulis gagasan atau ungkapan sebagai bentuk kegiatan komunikasi dalam bahasa Jerman.

Kendala lain yang dialami pada saat pembelajaran bahasa Jerman adalah masih banyak peserta didik yang ramai saat pembelajaran berlangsung, namun pada saat peserta didik diberikan materi banyak peserta didik yang bersikap pasif. Pada umumnya disekolah tersebut guru cenderung menggunakan media konvensional. Media konvensional sering digunakan dalam pembelajaran karena ekonomis, lengkap, jelas, dan sistematis. Namun, jika guru terlalu sering menggunakan media konvensional seperti buku *Kontakte Deutsch I* dan papan tulis serta tidak melakukan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, maka proses pembelajaran lama-kelamaan akan menjadi monoton dan membosankan karena kurang merangsang daya kreatifitas peserta didik. Selain itu bertumpunya proses pembelajaran pada guru menimbulkan kurang tumbuh berkembangnya sikap kemandirian dan keaktifan belajar pada anak. Hal seperti itu dapat menyebabkan peserta didik tidak lagi termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Jika motivasi untuk belajar bahasa Jerman rendah, maka hal tersebut akan berpengaruh kepada prestasi belajar bahasa Jerman peserta didik, khususnya kemampuan menulis. Padahal prestasi belajar peserta didik tidak lepas dari proses belajar mengajar itu sendiri, yang ditandai dengan penerapan metode dan media yang tepat.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakankan untuk mengatasi pembelajaran yang bersifat monoton dan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis dalam menuangkan gagasan atau mengungkapkan perasaan dalam bahasa Jerman adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman, karena media gambar

dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar dan dapat memfasilitasi peserta didik kurang mampu untuk menumbuhkan keaktifan dan kreatifitasnya, serta menanamkan rasa percaya diri. Dengan media belajar seperti ini, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Media gambar dapat menjelaskan situasi objek dengan gambar yang berkaitan, sehingga tidak harus menunjukan objek nyata kepada peserta didik. Penggunaan media gambar ini dapat menimbulkan daya tarik dan motivasi serta daya ingat peserta didik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Dengan demikian, media gambar sebagai media pembelajaran dapat digunakan dan dirasa efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Proses pembelajaran apabila dilaksanakan dengan metode tertentu dan ditambah dengan memperlihatkan gambar, maka materi pembelajaran akan lebih mudah dimengerti oleh peserta didik.

Media pembelajaran gambar merupakan salah satu media yang seyogyanya mendapat perhatian dan pilihan bagi para guru dalam memberikan pengajaran keterampilan menulis, karena media gambar adalah media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kreatifitas oleh guru dengan berbagai pertimbangan. Adakalanya seorang peserta didik lebih mudah menerima materi yang diperlihatkan melalui media gambar. Media ini dapat pula berperan mengungkap ketiga aspek tujuan belajar seperti di ungkap Levie & Lentz (dalam Arsyad 2006) yakni aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mencoba untuk mengkaji keefektifan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA kelas XI Negeri 2 wates Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk membantu guru sebagai pendidik dalam memecahkan masalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman disekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak mempunyai motivasi yang besar dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Keterampilan menulis masih rendah.
3. Media pembelajaran yang ada masih kurang bervariasi.
4. Belum digunakan media gambar dalam kemampuan menulis

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang diidentifikasi, maka peneliti membatasi penelitiannya hanya pada keefektifan penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA NEGERI 2 Wates Kulonprogo yang di ajar menggunakan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional ?
2. Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA NEGERI 2 Wates Kulonprogo lebih efektif daripada media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo antara yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dengan menggunakan media gambar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik dan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa asli dari pembahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing yang memiliki bahasa tersebut atau pun tidak, bahasa juga digunakan untuk berinteraksi dengan orang Indonesia yang mampu berbahasa asing, seperti diungkap Hollman (2010: 1) “*A foreign language is a language that is not the native language of a person*”. Bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli seseorang.

Brown (dalam Pringgawidagda 2002:5) menyatakan bahwa bahasa adalah seperangkat sistem lambang bahasa yang digunakan dalam suatu kebiasaan yang sama oleh sejumlah orang yang memungkinkan orang berkomunikasi dan dapat dimengerti antara satu dengan yang lain. Sedangkan menurut *Web'ster New international Dictionary of the English Language* (dalam Rombepajung 1988:24) menyatakan bahwa bahasa adalah cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan ide atau perasaan dengan menggunakan tanda-tanda, bunyi disertai syarat konvensional yang mengandung makna yang dapat dimengerti. Jadi bahasa merupakan gagasan

yang dituangkan dalam bentuk lambang kebahasaan yang mengandung makna yang dapat dipahami sehingga terjalin komunikasi antara satu dengan yang lain.

Ricard & Schmidt (2002:206) mengungkapkan bahasa asing (foreign language) adalah sebagai berikut:

“a language which is not the native language of large number of people in a particular country or region is not used as a medium of instruction in school and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language as typically taught as school subjects for the purpose of the communicating with foreigners or reading printed materials in the language”.

Dari kutipan ini bahasa asing diartikan sebagai bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian orang pada suatu negara atau daerah tertentu yang bukan dipergunakan sebagai bahasa pengantar disekolah, dan secara luas bukan dipakai sebagai sarana komunikasi dalam pemerintahan, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai bahasa mata pelajaran disekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau membaca bacaan dalam bahasa asing.

Pawlow (dalam Hardjono 1988:76) *“Die intensität der eingesetzten psychischen Kräfte ist um so grosse, je vielfältiger der Unterrichtsprozess strukturiert wird, je reicher die Möglichkeit der schülers ist, sich mit dem Objekt der Aneignung vielfältig auseinanderzusetzen, es von verschiedenen Seiten zu betrachten, es in einem andern Sinnzusammenhang einzuordnen”* ini berarti bahwa intensitas kekuatan psikis seorang peserta didik yang digunakan dalam belajar akan bertambah, jika struktur proses mengajar mempunyai banyak variasi. Bagi peserta didik kemampuan untuk menguasai materi akan lebih besar, karena padanya diberi kemungkinan untuk mempelajari dan melihat dari berbagai aspek, sehingga ia dapat mempergunakannya

dalam situasi lain. Jadi dalam menyampaikan pelajaran pendidik hendaknya tidak hanya membangkitkan daya pikir peserta didik, melainkan juga membangkitkan perasaan dan sikap positif peserta didik terhadap pelajaran tertentu, karena ini merupakan cara utama belajar secara intensif.

Ghazali (2000:11) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi dilingkungan seseorang. Dengan mempelajari bahasa asing dapat meningkatkan daya kreativitas peserta didik sehingga mampu menggunakan bahasa asing dengan kaidah dan tatanan atau model pembelajaran bahasa asing baik dan benar yang lazim digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Seturut dengan hal ini, Littlewood (1998:69) berpendapat bahwa model pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing sangat berpengaruh dalam proses pembentukan kreatifitas peserta didik. Skema model pembelajaran bahasa asing menurut littlewood: *Second language exposure › natural processing strategi › temporary representation of the system › utterances*.

Buchanan (dalam Ghazali 2000:187) menyebutkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik adalah sebagai berikut: (1) pemberian contoh, (2) ada niat untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh, (3) membuat rumusan sendiri, (4) belajar melalui berbuat, (5) umpan balik, (6) berintegrasi.

Dengan Model pembelajaran diatas peserta didik dapat menggambarkan gagasannya melalui proses dan strategi pembelajaran yang alami dan terbuka

terhadap situasi pembelajaran bahasa asing. Banyak strategi pembelajaran bahasa asing yang digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Littlewood (1998:73) pembentukan model kreatifitas memberikan perhatian terhadap proses strategi kognitif peserta didik yang bertujuan menggambarkan pengembangan bahasa asing.

Menurut Byrne (2004: 21) bahasa asing merupakan bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, yang tersimpan dalam buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris, Jerman, Prancis dan Jepang. Dengan mempelajari bahasa asing kita dapat menjadikannya sarana berharga untuk mencapai tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antar bangsa tujuan sosial budaya dan khususnya sebagai sarana untuk memperoleh pendidikan yang baik dan mengetahui bagaimana cara mengembangkan dan mengenalkan kepada bangsa lain aspek yang menjadi identitas bangsa Indonesia.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bidang studi bahasa asing yang diajarkan secara formal di Indonesia khususnya di tingkat SMA karena bahasa Jerman merupakan bahasa persatuan di Negara Eropa. Seperti diungkap Latermann (2003:16) *Deutsch ist die Mutter Sprache von über 100 millionen Menschen. etwas jedes Zehnte Buch das weltweit erscheint ist deutschen sprache geschrieben.* Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa bahasa Jerman adalah bahasa bagi lebih dari 100 juta orang, bahkan buku-buku yang diterbitkan di Eropa banyak yang menggunakan bahasa Jerman. Hal ini berarti bahwa bahasa Jerman memegang

peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Eropa maupun dunia, sehingga untuk menjadi bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa Jerman menjadi tuntutan untuk di pelajari secara formal maupun informal.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA peserta didik diharapkan mampu menguasai dan berkomunikasi bahasa Jerman dengan baik dan benar karena bahasa Jerman merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Speiwak (2006:107) *Deutschland ist ein Land der Ideen Bildung und Wissenschaft, Forschung, und Entwicklung kommen zentrale Bedeutung zu*. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Jerman adalah Negara penuh gagasan, pendidikan dan ilmu pengetahuan, penelitian dan pengembangan yang mempunyai arti penting, sehingga untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermutu, penguasaan akan bahasa Jerman merupakan aspek utama yang harus dikuasai.

Berdasar definisi dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesamanya. Pembelajaran bahasa asing bertujuan agar peserta didik berkomunikasi dengan orang yang berbahasa asing ataupun orang asing, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tatanan bahasa yang baik dan benar.

2. Hakekat Media Pembelajaran

Hubungan diantara pendidik dan peserta didik merupakan salah satu ciri dalam dunia pendidikan. Hubungan itu berlangsung sedemikian rupa sehingga terjadi proses saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Melalui hubungan interaksi inilah pendidik dan peserta didik melakukan berbagai kegiatan pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang menyebabkan terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Salah satu faktor penunjang yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran adalah media pendidikan. Hubungan interaksi antara pendidik dan peserta didik akan berjalan lancar dan tercapai hasil maksimal apabila menggunakan sarana dan prasarana yang disebut media pembelajaran. Media pendidikan bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Seperti di ungkapkan Pringgawidagda (2002:145) bahwa media pengajaran adalah alat bantu yang di pakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar, sehingga kehadiran media menjadi pengantara antara materi yang hendak disampaikan pendidik kepada pembelajar. Media dihadirkan sebagai pengantara terhadap pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini seturut dengan Djamarah dan Zain (1997:136) yang berpendapat bahwa media dalam bahasa latin adalah jamak dari Medium yang disebut pengantara. Media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Alat peragaan atau keperagaan adalah istilah yang terdapat dalam dunia pendidikan. Dewasa ini lebih dikenal dengan media pembelajaran karena mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing. Kata media pendidikan seringkali digunakan dalam dunia pendidikan dengan istilah alat atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2002:3) bahwa *“A media, conceived is any person, material or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude”* media secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Proses pembelajaran bahasa asing akan menjadi mudah dan menyenangkan jika guru sebagai pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dengan tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang dapat membantu menciptakan keadaan yang sesuai dengan apa yang direncanakan sehingga dapat tercipta keefektifan dalam belajar. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Arsyad (dalam Hamalik 1994:6) bahwa : (1) media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;

(2) fungsi media dalam mencapai tujuan pendidikan; (3) seluk-beluk proses belajar; (4) hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan; (5) nilai dan manfaat media pendidikan dalam pengajaran; (6) pemilihan dan penggunaan media pendidikan; (7) berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan; (8) usaha inovasi dalam media pendidikan, karena itu media tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran.

Hamalik menyatakan bahwa (1986:23) media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran. Hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media pendidikan.

Media dihadirkan sebagai pengantara terhadap pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan Arsyad (2002:3) bahwa media dalam bahasa latin adalah medium yang secara harafiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Sedangkan Briggs & Schramm (dalam Prastati 2001:4) berpendapat media adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran.

Gagne & Briggs (dalam Arsyad 2002:4) berpendapat bahwa media adalah alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan media pembelajaran seperti radio, tape dan lain lain. Sedangkan Gagne dan Briggs (dalam Sadiman 2006:6) menyatakan bahwa

media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang berbentuk alat fisik dan dapat menyajikan pesan, serta dapat merangsangnya untuk belajar. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan atau alat yang dapat digunakan sebagai pengantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran, dengan adanya bantuan media, kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik sehingga akan membangkitkan minat dan memotivasi peserta didik dalam belajar dan juga menghemat tenaga guru ketika mengajar.

Dewasa ini tersedia bermacam macam media pembelajaran, mulai dari yang tradisional sampai yang paling canggih. Dengan keberagaman media pembelajaran ini, pendidik dituntut untuk senantiasa dapat menentukan media pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga mampu menunjang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang telah direncanakan karena penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan dan melancarkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandarwassid (2011:24) bahwa keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh pengajar.

Arsyad (2006:16) menyatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Hal ini berarti dengan menggunakan media pembelajaran guru tidak hanya dapat menyampaikan

materi pelajaran kepada peserta didik, tetapi guru juga telah menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik untuk belajar.

Menurut Hamalik (dalam Arsyad 2006:15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik, meningkatkan pemahaman dan memudahkan penafsiran serta memadatkan informasi. Hal senada juga diungkapkan Goethe (dalam Hardjono 1988:75) *“Lust und Liebe regen zu grossen Taten. Ohne Menschliche Emotionen hat es niemals ein Suchen der Menschheit nach der Wahrheit gegeben”* ini berarti bahwa minat dan cinta memberi dorongan untuk melakukan jasa-jasa besar. Tanpa emosi ini tidak pernah akan ada orang lain yang ingin mencari kebenaran. Sesungguhnya media pendidikan memiliki fungsi yang meliputi fungsi edukasi, fungsi social, fungsi ekonomi, fungsi politis dan fungsi seni budaya. Sebagai media pendidikan, media hadir bukan saja berguna sebagai alat bantu mengajar bagi peserta didik, akan tetapi memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi peserta didik. Media pembelajaran juga berfungsi untuk mendidik, oleh karena itu media pembelajaran memberikan pengaruh atau nilai yang baik kepada peserta didik.

Latuheru (1988:22) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menyediakan stimulus belajar bagi peserta didik dan membantu peserta didik untuk mengulang atau mempelajari

kembali pelajaran yang telah diterima sehingga dapat memberikan umpan balik dengan segera baik guru maupun peserta didik. Sesuai dengan fungsi media pembelajaran diatas maka kehadiran media pembelajaran dapat memberikan rangsangan lebih bagi peserta didik untuk dapat mengalami langsung pengalaman belajar yang diharapkan.

Kehadiran media cukup penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dalam kegiatan tersebut tindak kejelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai pengantara. Proses kegiatan belajar yang cukup panjang dan memakan waktu yang tidak sedikit dapat disederhanakan dengan penggunaan media. Media pembelajaran juga membantu apa yang guru kurang mampu ucapkan sehingga keadaan yang abstrak dapat dipahami melalui media Pembelajaran.

Kemp & Dayton (dalam Prastati 2001: 6) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki manfaat di antaranya: (1) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran dapat lebih menarik, (3) jumlah waktu belajar dapat dikurangi, (4) waktu belajar siswa dapat ditingkatkan, (5) proses pembelajaran dapat terjadi kapan saja, (6) sikap positif siswa terhadap bahan belajar maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan, (7) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif. Dengan manfaat media pembelajaran seperti ini maka proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan

efektif, sehingga tidak hanya memotivasi peserta didik tetapi juga memberi peserta didik untuk lebih luluasa belajar sesuai dengan harapan yang di inginkan.

Media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep. Menurut fungsi dan manfaatnya media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diatur oleh guru. Menurut Arsyad (2002:2) media pembelajaran berfungsi untuk tujuan intruksi dimana infus dalam media harus melibatkan peserta didik serta media juga harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Menurut Kem & Dayton (dalam Arsyad, 1998 : 20) media pembelajaran memenuhi tiga fungsi utama yaitu : (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi intruksi. Pada dasarnya media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang positif yang dapat memperlancar keberhasilan proses belajar mengajar (PBM), sedangkan Levie & Lentz (dalam Arsyad 2006:16) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi Atensi untuk menarik dan mengarahkan perhatian, (2) fungsi Afektif berfungsi untuk kenikmatan peserta didik ketika belajar teks gambar, (3) fungsi kognitif adalah lambing visual yang berfungsi untuk memperlancar pencapaian, (4) fungsi Kompensatoris adalah konteks untuk memahami teks. Media gambar lebih bersifat

konkrit dan dapat mengatasi masalah waktu dan ruang, sehingga media gambar dapat digunakan kapan dan dimanapun untuk menyelesaikan suatu masalah baik untuk perseorangan maupun kelompok. Fungsi media memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar sehingga dapat tercipta suasana yang dapat membantu pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena kehadiran media pelajaran membantu peserta didik untuk mengoptimalkan gagasan yang dimiliki dalam bentuk yang lebih konkrit, agar gagasan dapat tersalurkan dengan tepat sasaran atau gagasan yang disampaikan dapat lebih efektif dan efisien berkat kehadiran media.

Menurut Sudjana (2010:2) manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran lebih menarik perhatian dan menumbuhkan minat peserta didik karena bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Penjabaran ini berarti bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka peserta didik lebih memusatkan perhatian dan minatnya pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Djamarah dan Zain (1997:136) berpendapat bahwa dalam proses Kegiatan Belajar mengajar kehadiran media cukup penting karena dalam kegiatan tersebut tindak kejelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai pengantara. Proses kegiatan belajar yang cukup panjang dan memakan waktu yang tidak sedikit dapat disederhanakan dengan penggunaan

media. Media pembelajaran juga membantu apa yang guru kurang mampu ucapkan, sehingga keadaan yang abstrak dapat dikonkritkan melalui media Pembelajaran.

Berdasarkan definisi dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik dan mampu menciptakan suasana belajar dengan media pembelajaran yang kreatif, efektif dan variatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

Guru sebagai pendidik sebaiknya harus mengetahui definisi, jenis dan manfaat media pembelajaran yang hendak digunakan agar dapat dengan mudah memanfaatkan, oleh karena itu, pengklasifikasian media pengajaran sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran agar media pengajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Sudjana (2010:3-4) mengklasifikasikan media kedalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut: (1) *media grafis* yaitu gambar, foto, grafik, bagan, diagram, poster, kartun. (2) *tiga dimensi*: (3) *media proyeksi* yaitu slide, film, strip, film klip, serta (4) *media lingkungan*. Dengan pengklasifikasian, media pembelajaran yang hendak digunakan dapat disesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, sehingga terdapat sinkronisasi antara materi, tujuan pembelajaran dengan media yang hendak digunakan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran.

Menurut Sadiman (1990:28) media dapat diklasifikasikan dalam beberapa macam, diantaranya adalah (1) *media grafis* terdiri dari peta, globe, papan personal, (2) *audio* terdiri dari radio, perekam, laboratorium bahasa, (3) *proyeksi* yaitu film bingkai, film rangkai, (4) *media transparansi* berupa proyektor tak tembus pandang, film gelang, televisi, video permainan. Dari pengklasifikasian ini jelas terlihat bahwa media dapat menentukan kondisi dan keadaan serta materi yang digunakan untuk kuantitas dan kualitas peserta didik.

Berdasarkan penjabaran teori dapat diambil kesimpulan bahwa media diklasifikasikan kedalam media grafis 3 dimensi, proyeksi dan media audio yang dapat digunakan untuk mempermudah guru memilih media ajar yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

3. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Kelayakan media pembelajaran sangat bergantung pada kriteria yang menjadi acuan dan pedoman pemilihan. Media Pembelajaran dikatakan baik apabila dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan tepat dan tentunya memiliki kualitas penunjang yang mampu memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai serta media pembelajaran dimanfaatkan untuk memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya kriteria yang harus dipenuhi atau dimiliki oleh sebuah media sehingga layak disebut media pembelajaran. Adapun

syarat- syarat yang harus dipenuhi untuk mengetahui apakah media tersebut layak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Soeparno (2010:13) mengungkapkan bahwa syarat media yang harus diperhatikan dan dipenuhi sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) mengerti karakteristik setiap media, (2) memilih media sesuai dengan tujuan, (3) memilih media sesuai metode dan strategi, (4) media sesuai dengan keadaan atau sesuai kondisi lingkungan, (5) sesuai kreatifitas kita. Kriteria media pembelajaran seperti diataslah yang akan membantu memudahkan proses pembelajaran karena media pembelajaran dengan karakteristik tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diharapkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal

Armstrong (2004: 105) menambahkan bahwa manfaat media pembelajaran akan tercapai apabila memenuhi asas-asas penggunaan sebagai berikut. (1) Sesuai dengan tujuan yaitu memudahkan peserta didik menguasai materi pelajaran, (2) sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, (3) Secara psikologis, perkembangan intelektual, sosial dan mental peserta didik harus diperhatikan agar media pembelajaran yang digunakan menarik dan menantang, (4) sesuai antara materi yang dipelajari. Media pembelajaran haruslah mudah digunakan dan menjadikan peserta didik mudah memahami materi pelajaran, (5) media pembelajaran harus dapat menjamin bahwa peserta didik aman yaitu terhindar dari bahaya atau kecelakaan, (6)

media pembelajaran harus dapat melibatkan peserta didik untuk tertarik dan aktif dalam proses belajar mengajar, (7) media pembelajaran yang murah memberikan rasa nyaman pada peserta didik karena tidak takut medianya rusak, (8) merangsang peserta didik untuk berpikir. Penjabaran Asas-asas pemilihan media pembelajaran diatas menjelaskan bahwa dalam pemilihan dan penentuan bahwa media pembelajaran yang akan digunakan sebagai pengantar dalam proses pembelajaran harus memiliki kelayakan dan andil yang sangat besar dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh media pembelajaran tanpa harus menghabiskan biaya yang mahal dan sulit untuk diperoleh.

Berdasarkan penjabaran teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran yang baik dan benar serta dapat digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan adalah dengan memiliki kriteria-kriteria media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi tujuan, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik serta lingkungan belajar yang tersedia sehingga media pembelajaran dapat tepat sasaran diaplikasikan.

4. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis

Pembelajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para peserta didik melalui interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur guru pada hakekatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan

visual agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya. Lambang- lambang tersebut dicerna, disimak oleh peserta didik sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu, pembelajaran dikatakan efektif apabila penerima pesan (peserta didik) dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai lingkungan belajarnya.

Tampilnya lambang visual untuk memperjelas lambang verbal memungkinkan para peserta didik lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan bahwa visualisasi mencoba menggambarkan hakekat suatu pesan dalam bentuk yang menyerupai keadaan yang sebenarnya. Menurut Sudjana (2010:9) pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pembelajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya. Sedangkan Levie dan Lentz (dalam Arsyad 2006:9) menyatakan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan hubungan fakta dengan konsep dari pada belajar dengan stimulus kata atau verbal, ini berarti bahwa media pembelajaran memberikan bantuan yang bermanfaat kepada peserta didik dalam proses pembelajaran karena peserta didik dapat lebih mengefektifkan gagasan yang dimiliki kedalam bentuk yang lebih konkrit.

Baugh (dalam Arsyad 2000: 10) menyatakan bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar dan hanya 5% lagi dengan indera lainnya. Sedangkan Dale

(dalam Arsyad 2000:10) menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%. Dari definisi ini berarti bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik untuk dapat mengingat dan memahami materi pelajaran yang diperoleh.

Romiszowski (1976: 90) mengatakan “... *if the shape texture or inside structure is unimportant, or if it can be adequately represented in two dimensions, a diagram or picture will probably be just as good*”. Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa media gambar merupakan tiruan bentuk yang sebenarnya dari benda, binatang dan manusia yang kemudian diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan.

Media gambar tentunya sangat penting dalam proses pembelajaran, penggunaan media gambar dengan tepat dapat mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Media gambar dapat menarik perhatian peserta didik dan juga dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan materi yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami khususnya dalam keterampilan menulis.

Sudjana (2010:12) mengungkapkan tentang cara peserta didik belajar melalui gambar sebagai berikut:

- (1). ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif, (2).ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman dimasa lalu, (3).ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku

pelajaran terutama dalam penafsiran dan mengingat-ingat isi materi teks yang menyertainya, (4).dalam booklet, pada umumnya anak lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas, (5).ilustrasi gambar harusnya dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat para siswa menjadi lebih efektif, (6). ilustrasi gambar hendaknya posisi gambar ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan pandangan pengamat dan bagian- bagian yang paling penting dari ilustrasi harus dipusatkan di bagian sebelah kiri atas medan gambar.

Dari penjelasan toerinya dapat diketahui bahwa penggunaan gambar dengan tatanan dan struktur serta petunjuk yang sistematis dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas belajar yang lebih baik, karena peserta didik dapat dengan mudah mengenal dan mengarahkan pikirannya sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan.

Hamalik (1994:84) juga menambahkan bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran didalam kelas akan lebih efektif apabila di sesuaikan dengan tingkatan kemampuan anak, baik dalam besar kecilnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk ditafsirkan. Artinya penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dikelas dapat efektif apabila sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik, dan komposisi dari gambar tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar tidak menimbulkan salah penafsiran serta mampu memperjelas materi.

Berdasarkan uraian teori dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran keterampilan menulis harus mendapat perhatian khusus, oleh karena itu perlu adanya pembatasan, ketepatan dan kesesuaian gambar

dengan materi yang diajarkan untuk membantu peserta didik mengembangkan ide dan kreatifitas serta memperjelas materi.

5. Hakekat Keterampilan Menulis

Menulis adalah sebuah keterampilan yang menuntut keserasian antara gagasan dan proses pengaplikasian pikiran yang digambarkan kedalam bentuk simbol bahasa, kemampuan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling akhir dikuasai oleh peserta didik setelah keterampilan mendengar, membaca, dan menulis. Dilihat dari tingkat kesukarannya maka yang ditekankan dalam keterampilan menulis adalah isi gagasan yang terkandung didalamnya, agar tulisan tersebut dapat dimengerti oleh orang lain, gagasan yang termuat dalam tulisan itu harus memenuhi tatanan dan tata cara penulisan yang baik dan benar.

Menulis merupakan bentuk manifestasi dari keterampilan berbahasa yang paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2010: 422) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Demikian juga diungkap Nurjamal (2011:4) bahwa menulis merupakan keterampilan bahasa aktif dan kompleks yang adalah kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa.

Bell & Burnaby (dalam Nunan 1989:36) menyatakan menulis sebagai berikut

....writing is an extremely complex cognitive activity in which the writer is required to demonstrate control of a number of variables simultaneously. At the sentence level these include control of content, format, sentence structure, vocabulary, punctuation, spelling, and letter formation. Beyond the sentence, the writer must be able to structure and integrate information into cohesive and coherent paragraphs and texts.

Dari pengertian dapat menjelaskan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks untuk menunjukkan kontrol dari sejumlah variabel secara bersamaan. Pada tingkat kalimat ini termasuk kontrol dari isi, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan bentuk surat. Di luar kalimat, penulis harus mampu menyusun dan menintegrasikan informasi ke dalam paragraf yang kohesif dan koheren dan teks. Kemampuan menulis merupakan kegiatan memadukan beberapa variabel kedalam suatu bentuk gagasan yang tersusun secara terstruktur dan bersamaan.

Nurgiyantoro (2010: 425) berpendapat bahwa menulis merupakan aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Dengan menulis peserta didik diharapkan dapat mengeluarkan gagasan dan pendapat yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dan penguasaan menulis peserta didik dalam mengemukakan gagasan. Sedangkan Hardjono (1988:85) berpendapat bahwa menulis adalah proses mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis, aspek diluar bahasa pun dapat diabadikan dalam tulisan, seperti kesan-kesan subjektif seseorang, pendapat, perasaan dan sebagainya, untuk berkomunikasi dengan orang lain karena menulis memerankan peran penting. Menulis adalah suatu cara untuk mengemukakan gagasan atau ide

yang dilakukan melalui lambang, tanda atau grafik sehingga penulis dapat dengan leluasa menggambarkan pikirannya, seturut dengan ini, Nurgiyantoro (2010:423) mengatakan bahwa kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang visual dan aturan tata tulis, khususnya masalah ejaan, agar komunikasi lewat lambang tulis dapat seperti yang diharapkan. Penulis hendaknya menuangkan gagasannya kedalam bahasa yang tepat, teratur dan lengkap.

Tütken (1993:88) *Schreiben können meint die relative beherrschung einer komplexen sprachtätigkeit, die nicht nur sprachwissen, sondern auch Textwissen erforderlich.* Tütken menjelaskan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan penguasaan terhadap unsur kebahasaan yang rumit dan tidak hanya pada kemampuan berbicara saja tetapi juga kemampuan mengembangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Hal senada juga diungkap Akhadijah (1988: 37) bahwa keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang menyangkut pemakaian ejaan dan puntuasi, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Secara tidak langsung kemampuan menulis merupakan kegiatan mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan yang dilaksanakan setelah penulis menguasai kemampuan berbicara, membaca dan mendengarkan, karena kemampuan menulis menghendaki kejelasan dalam mengemukakan gagasan, organisasi paragraph, dan keterbacaan teks agar mudah di pahami oleh pembaca.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA peserta didik diharapkan mampu menguasai empat keterampilan dasar bahasa Jerman dengan baik, benar dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jerman dengan tatanan dan cara yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan yang terakhir adalah keterampilan menulis.

Berdasar keempat keterampilan diatas, keterampilan menulishlah yang menghendaki peserta didik semata mata tidak hanya untuk menghasilkan bahasa saja, melainkan belajar bagaimana mengungkapkan gagasan dengan mempergunakan sarana bahasa tulis dengan tepat dan menyusun gagasan tersebut menjadi penuturan yang logis, seperti dikemukakan Tütken (1993:89) *screiben können in der Hochschule bedeutet kurz umrissen die im kommunikationsraum Hochschule erforderlichen Textorten gemäß den dafür üblichen schreibkonventionen produzieren zu können*. Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan menulis di SMA berarti uraian secara singkat dan tepat dalam berkomunikasi yang dapat menjadi syarat sesuai dengan teks yang lazim dalam aturan penulisan. Kemampuan menulis yang dikehendaki adalah kemampuan untuk dapat menulis secara teratur dan terstruktur sesuai dengan aturan yang di tetapkan, sehingga tulisan yang disampaikan dapat dengan tepat di pahami oleh pembaca.

Dalam dunia pendidikan menulis merupakan alat yang ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting. Dalam Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307) standar kompetensi menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana, sedangkan kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Dari penjabaran kriteria menulis di atas dapat di ketahui bahwa menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur bahasa yang rumit.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan Keterampilan seseorang dalam melukiskan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain melalui lambang grafis yang dimengerti oleh penulis itu sendiri maupun orang lain yang memiliki kesamaan pengertian terhadap bahasa yang digunakan.

6. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

Penentuan keberhasilan keterampilan menulis sangat bergantung pada standar dan pedoman penulisan yang menjadi kriteria penilaian. Keterampilan menulis peserta didik dapat dikatakan berkualitas dan berhasil apabila peserta didik telah berhasil mencapai standar minimal yang ditentukan. Dengan kriteria yang telah ditetapkan peserta didik dapat mengetahui sejauh mana pencapaiannya untuk menguasai keterampilan tersebut.

Nurgiyantoro (2010:6) menyatakan bahwa penilaian dapat diartikan sebagai proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan, sedangkan Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010:6) berpendapat bahwa penilaian merupakan suatu proses untuk mengetahui atau menguji suatu proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan. Dalam teori penyusunan dan perencanaan seperti yang dikemukakan oleh Djiwandono (1996:3-4) pengajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari 3 komponen utama yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Ketiga komponen itu adalah tujuan pengajaran, pelaksanaan, dan penilaian hasil pengajaran. Komponen penilaian memiliki kaitan erat dengan komponen-komponen yang mendahuluinya, terutama yang kedua yaitu komponen pelaksanaan pengajaran. Melalui komponen pengajaran inilah keberhasilan ataupun ketidakberhasilan dari apa yang diusahakan melalui penyelenggaraan pengajaran dapat diketahui. Penyelenggaraan itu pada umumnya dilakukan dengan menggunakan seperangkat alat yang disusun secara khusus dan digunakan menurut prosedur tertentu, agar dapat memberi informasi sesuai dengan kebutuhan dan dapat dipercaya. Alat utama yang dipergunakan untuk maksud itu adalah tes termasuk tes bahasa dalam penilaian hasil pengajaran bahasa.

Sudjana (2010:1) menyatakan bahwa penilaian adalah bentuk untuk mengukur taraf tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, dengan demikian bahwa untuk mengetahui tingkat ketercapaian peserta didik dalam peningkatan kualitas keterampilan menulis maka penilaian merupakan hal mutlak yang harus dilakukan

sehingga pendidik atau peserta didik lebih leluasa dalam menentukan tahap selanjutnya yang akan dilakukan untuk mengembangkan lagi keterampilan menulis peserta didik.

Akhadiah (1988:37) menyatakan bahwa penguasaan unsur-unsur tulisan serta kosa kata dan struktur tatabahasa merupakan aspek pemerolehan keterampilan dalam kemampuan menulis. Dahulu aspek tersebut dievaluasi melalui tes terjemahan serta ilmiah. Dewasa ini evaluasi terhadap kemampuan menulis lebih ditekankan pada kemampuan berkomunikasi secara tertulis. Aspek-aspek yang diperhatikan terutama ialah kejelasan dalam mengemukakan gagasan, pilihan kata, organisasi paragraf, keterbacaan teks oleh penutur asli. Dengan demikian tes menulis harus benar-benar mengukur aspek-aspek tersebut. Akhadiah (1988:41) menambahkan bahwa tes menulis untuk komunikasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan gambar, film strip, gambar seri, atau cerita. Berdasarkan penjabaran ini media gambar mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Suatu penilaian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis. Brown (dalam Nurgiyantoro 2010:9) menyatakan bahwa penilaian sama dengan tes yang merupakan sebuah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan, dan kinerja seseorang dalam suatu ranah yang diberikan, lebih khusus lagi Suharsimi (2005:53) berpendapat bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Menurut Djiwandono (2011:12) mengartikan tes sebagai suatu alat yang digunakan dalam melakukan

penilaian dan evaluasi pada umumnya terhadap kemampuan bahasa dengan melakukan pengukuran terhadap kemampuan bahasa, pengukuran tersebut dimaksud untuk menentukan tingkat kemampuan dalam penguasaan bahasa. Nurgiyantoro (2010: 7) berpendapat bahwa tes merupakan sebuah prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku dan penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan berapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pembelajaran.

Tugas menulis menurut Nurgiyantoro (2010:426) haruslah yang memberikan kesempatan peserta didik untuk memilih dan membuat ungkapan kebahasaan sendiri untuk mengungkapkan ekspresi gagasan sendiri, tugas menulis seharusnya berupa tugas praktek langsung menulis dalam berbagai bentuk dan jenis tulisan secara faktual dijumpai pada berbagai bidang kebutuhan. Hal ini menjelaskan bahwa peserta didik dikatakan berhasil dalam melakukan kegiatan menulis apabila dapat mengungkapkan gagasan kedalam tulisan dengan tatanan dan aturan kebahasaan yang baik serta selalu memuat tentang hal hal yang faktual.

Tes menulis mencakup berbagai jenis tes yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis seperti yang dikemukakan Akadiah (1988:37-41) antara lain sebagai berikut : (1) jumlah dalam konteks kalimat, (2) jumlah penulis, (3) tes pengtuanasi, (4) tes kosa kata, (5) tes gambar, (6) sinonim dan antonim, (7) padanan

kata-kata dalam bahasa ibu, (8) kata tugas, (9) korelasi, (10) mengarang berdasarkan cerita. Tes menulis secara umum dapat diselenggarakan secara terbatas seperti yang diungkapkan Djiwandono (1996:73-77) pada tes menulis dilakukan batasan-batasan tertentu. Batasan itu dapat berupa penetapan masalah dan judul, disamping waktu dan panjang tulisan bahkan mungkin juga bahasa yang digunakan. Pada tes menulis bebas peserta didik dapat memilih sendiri apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menulis tulisannya dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan secara minimal. Berikut ini adalah beberapa contoh tes menulis antara lain: (1) Menceritakan gambar, (2) membuat singkatan, (3) menulis bebas.

Nurgiyantoro (2010:427-428) mengemukakan bahwa bentuk tugas menulis sebagai berikut: (1) tugas menulis dengan memilih jawaban, tes yang dimaksud harus memenuhi hal yang esensial dalam menulis yaitu adanya unsur memilih bahasa dan gagasan. Contoh tes kemampuan menulis bentuk objektif adalah tugas menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang disediakan, (2) tugas menulis dengan membuat karya tulis, melatih peserta didik sejak awal dengan memberikan tugas yang benar. Artinya tugas menulis yang memaksa mereka untuk belajar dan berusaha menulis ; memilih bentuk-bentuk kebahasaan yang tepat untuk mengungkapkan apa yang akan ditulis, mencari dan menyeleksi informasi dari berbagai sumber sebagai isi tulisan serta menyusun informasi itu kedalam urutan logika yang benar. Berikut merupakan langkah-langkah penilaian menurut Nurgiyantoro (2010: 440). Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator

dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Tabel 2 : Model penilaian tugas menulis oleh Nurgiyantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup
	13-16	Tidak bersisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai
Tata bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi

	11-17 5-10	makna tidak kabur Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai
Pilihan struktur dan kosakata	13-15 10-12 7-9 4-6	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan katan dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan katan dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai
Ejaan	9-10 7-8 5-6 3-4	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca

Dengan mengetahui macam - macam penilaian, maka tujuan atau fungsi penilaian menurut Arikunto (2009: 11) antara lain (1) berfungsi sebagai selektif yang berarti guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap peserta didiknya, (2) fungsi diagnostik yang memungkinkan guru mengetahui kelemahan peserta didik, (3) fungsi penempatan, (4) fungsi pengukur keberhasilan untuk mengetahui sejauh mana program berhasil di terapkan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian kemampuan menulis adalah isi gagasan yang dikemukakan dalam tulisan, pengaturan isi tulisan, tata bahasa yang digunakan serta pilihan atau penggunaan kosakata. Oleh karena itu, dalam penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman. Peneliti menggunakan penilaian menulis menurut Nurgiyantoro karena penilaian tersebut berdasarkan unsur-unsur antara lain: Isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Perincian lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang berjudul keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul tahun ajaran 2012/2013 oleh Yuniar Prita Rahayuningtyas diuraikan sebagai berikut: penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Objek penelitian adalah proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman melalui media gambar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis terhadap keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul tahun 2012/2013.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} 3,116 lebih besar daripada t_{tabel} 2,000 dengan taraf uji signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db 62. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang nyata secara statistik antara metode belajar bahasa Jerman tanpa menggunakan media gambar dengan metode belajar dengan menggunakan media gambar pada kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Jerman lebih efektif dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan media gambar.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan prestasi belajar bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI di SMAN 2 Wates Kulonprogo yang diajar dengan menggunakan media Gambar dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan komunikasi secara lisan maupun tulisan untuk memahami, mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Menulis merupakan aspek komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengembangan keterampilan berkomunikasi bahasa asing khususnya bahasa Jerman terutama dalam keterampilan menulis dibutuhkan penggunaan media yang tepat dan bervariasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menulis merupakan kemampuan untuk mempelajari dan menyerap kebudayaan baru, cara berpikir yang baru dan cara bertindak yang baru sesuai dengan

kondisi bangsa. Oleh karena itu, diharapkan para pembelajar bahasa asing belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat menguasai bahasa asing sesuai dengan tingkatannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan situasi.

Pembelajaran bahasa Jerman dituntut untuk lebih komunikatif dan peserta didik memiliki peran yang penting serta menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, untuk memotivasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman perlu digunakan metode dan media yang bervariasi. Ketepatan guru dalam memilih metode dan media yang tepat untuk peserta didik sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian guru dituntut lebih kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan.

Beberapa media yang dapat digunakan untuk pengajaran keterampilan menulis, diantaranya media audi, media visual, dan media audio visual. Media yang menarik, mudah dalam menggunakannya adalah media visual dalam bentuk gambar. Media gambar merupakan media yang menarik perhatian untuk melatih kemampuan menulis peserta didik pada pembelajar tingkat pemula, melalui media gambar diharapkan adanya perbedaan prestasi, dan dapat meningkatkan prestasi serta peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Jerman khususnya kemampuan menulis, dengan menggunakan media ini peserta didik mempunyai kesempatan untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan dan mengembangkan daya kreatifitasnya melalui ide dan pemahamannya sendiri dari media gambar yang ditampilkan. Penggunaan media gambar juga dapat melatih beberapa keterampilan

bahasa Jerman sekaligus, karena peserta didik dihadapkan pada situasi yang menyenangkan, yang paling berkesan dari media gambar adalah melatih peserta didik untuk berpikir secara logis dan sistematis.

Berdasarkan beberapa kelebihan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan terutama keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang menggunakan media gambar daripada media konvensional

2. Penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional

Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tentunya dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. Alat bantu pembelajaran itulah yang banyak disebut sebagai media pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak terbatas hanya papan tulis, lembaran teks dan buku-buku pelajaran yang termasuk dalam media konvensional tetapi telah berkembang menggunakan sarana yang lebih mudah.

Media konvensional adalah media pembelajaran yang selama ini sering digunakan guru dalam menyampaikan materi. Media ini memiliki beberapa keuntungan seperti : (1) guru dapat mengarahkan peserta didik memperoleh pemahaman tentang masalah yang dihadapi, (2) guru dapat menjelaskan materi pelajaran, (3) guru dapat mengarahkan perhatian peserta didik. Meskipun media konvensional tersebut di atas memiliki banyak keunggulan, media ini juga memiliki

kelemahan seperti : (1) munculnya model pengajaran *teacher-centered* dimana guru menjadi aktor penting dan subyek utama dalam kegiatan belajar, (2) peserta didik cenderung pasif dalam proses belajar di kelas sebab guru memiliki porsi waktu lebih banyak dari pada peserta didik, (3) sangat memungkinkan bagi peserta didik yang lemah dalam kemampuan kognitifnya akan tertekan dalam belajar di kelas. Di samping media konvensional tersebut di atas, dalam media pembelajaran dikenal juga media gambar.

Pengajaran keterampilan menulis bahasa asing terutama bahasa Jerman di SMA memerlukan media yang tepat guna, karena bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang baru diajarkan. Pendidik dituntut untuk memberikan motivasi dan memacu peserta didik agar bebas dari rasa takut dalam menuliskan bahasa Jerman.

Media konvensional maka diyakini melalui media gambar peserta didik tidak hanya mampu berpikir tetapi juga merangsang peserta didik agar dapat mengembangkan gagasan dan kreatifitas mereka yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Media gambar memberikan pelatihan berpikir secara logis dan sistematis. Media gambar juga dapat menghibur peserta didik yang mengalami kebosanan dalam pelajaran sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta didik dalam memperjelas bahasa Jerman terutama dalam pembelajaran menulis karena dengan media gambar yang menarik dapat meningkatkan motivasi, keterampilan, struktur berpikir, berkomunikasi serta lebih aktif dalam pembelajaran. Perubahan proses pembelajaran yang terjadi secara

teoretis sesungguhnya adalah memberi peluang kepada peserta didik untuk bertindak aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian melalui penggunaan media gambar, peserta didik diharapkan akan termotivasi untuk belajar dan selalu bersemangat dalam setiap penyampaian materi oleh guru dan pada akhirnya peserta didik memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman yang baik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang signifikan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo antara kelompok yang diajar dengan menggunakan media gambar dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo lebih efektif daripada media konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, ketepatan pemilihan metode yang akan digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pemilihan metode yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian dan juga akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat antara subjek atau kelompok eksperimen dengan subjek atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding adalah kelompok yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Dikatakan *Quasi Experimental Design*, karena dalam desain ini, semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dapat dikontrol sesuai dengan kondisi yang ada dan desain ini bertujuan untuk mengetahui hubungan

sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test Post-test Control Group*.

Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi maksimal (Sugiyono, 2009: 112). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design* dengan desain sebagai berikut.

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan :

R = sampel yang dipilih secara random

O₁ = kelompok eksperimen

O₂ = kelompok kontrol

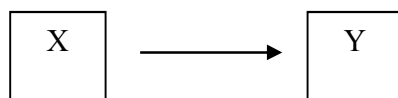
X = perlakuan (Penggunaan media Gambar)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama, kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kedua, kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan. Sementara itu pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O₁ : O₂). Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan adalah mengikutsertakan peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo dalam pembelajaran menulis dengan media gambar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Jika terdapat perbedaan

kemampuan menulis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini berarti bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

B. Variabel Penelitian

Hadi (2004: 250) menyatakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada dua macam variabel yaitu variabel eksperimen dan non eksperimen. Variabel eksperimen terdiri dari variabel bebas dan terikat sedangkan non eksperimen terdiri dari variabel control dan ekstrane. Sudjana dan Ibrahim (1992:12) mengemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua variabel utama yakni variabel bebas atau *predictor (independent variable)* yang di tandai dengan X dan variabel terikat atau respons (*dependent variable*) yang di tandai dengan Y. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran gambar dan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMAN 2 Wates Kulonprogo. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : variabel media pembelajaran Gambar

Y : variabel keterampilan menulis bahasa Jerman

Dalam penelitian eksperimen Sudjana (1992:19) menyatakan bahwa ada dua variabel yang menjadi perhatian utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas adalah variabel yang sengaja dimanipulasikan (dimainkan) oleh pembuat eksperimen, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak dimanipulasikan, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Azwar (1999:77) berpendapat bahwa populasi didefenisikan sebagai kelompok subjek yang hendak di kenai generalisasi hasil penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates. Kelas XI terdiri dari 5 kelas.

Tabel 3 :Populasi penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPS 1	22
2.	XI IPS 2	23
3.	XI IPA1	28
4.	XI IPA2	28
5.	XI IPA3	27
Jumlah		128

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari suatu populasi (Gülo, 2002: 78). Azwar (1999:79) menyatakan Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *random sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan random dengan lotre seluruh kelas XI yang berjumlah 128 peserta didik, maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 1 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 adalah kelas kontrol.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMAN 2 Wates Kulonprogo pada semester genap yaitu bulan Februari – April 2013. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 :Jadwal pelaksanaan penelitian kelas Eksperimen :

No	Kegiatan	Materi	Kelas Eksperimen	Waktu
1	Observasi		30 Januari 2013	2x45 menit
2	Pre-test	<i>Instrument</i>	6 Februari 2013	45 menit
3	Perlakuan 1	<i>Im Restaurant</i>	13 Februari 2013	2x45 menit
4	Perlakuan 2	<i>Mittagessen im Restaurant</i>	20 Februari 2013	2x45 menit
5	Perlakuan 3	<i>Essen in der Mensa</i>	27 Februari 2013	2x45 menit

6	Perlakuan 4	<i>Essen in Deutschland</i>	6 Maret 2013	2x45 menit
7	Perlakuan 5	<i>Im Kaufhaus</i>	13 Maret 2013	2x45 menit
8	Perlakuan 6	<i>Kleidungsstücke</i>	20 Maret 2013	2x45 menit
9	Pos-test	<i>Instrument</i>	27 Maret 2013	45 menit

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Karena instrumen penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya (Azwar 1999:34). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutschextra*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 5 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari	Mengungkapkan secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	<i>Alltagslebens:</i> 1. <i>Frühstück im Restaurant</i> 2. <i>Mittagessen im Restaurant</i> 3. <i>Essen in der Mensa</i> 4. <i>Essen in Deutschland</i> 5. <i>im Kaufhaus</i> 6. <i>Kleidungsstücke</i>	1. Peserta didik mampu menuliskan berbagai kata, frasa atau kalimat dengan susunan kalimat dan tanda baca yang benar 2. Peserta didik dapat menuliskan kata, frasa atau kalimat dengan akhiran dan tanda baca yang benar.	Essay : Menuliskan 10 kalimat dari 10 butir soal yang di sediakan

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur (Sugiyono, 2008 : 137). Dalam penelitian ini ada 2 validitas yang digunakan, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

2. Validitas Isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan orang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Validitas isi menuntut adanya kesesuaian isi antara kemampuan yang ingin diukur dan tes yang digunakan untuk mengukurnya (Djiwandono, 2008: 92). Oleh karena itu validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes kemampuan menulis bahasa Jerman dengan kurikulum yang ada pada mata pelajaran tersebut. Instrumen yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wates dan dosen pembimbing.

H. Realibilitas Dan Validitas

1. Validitas Konstruk

Gronlund & Popham (dalam Nurgiyantoro 2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus serta informasi yang lain.

Validitas konstruk dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahli yaitu dosen dan guru (*Expert Judgment*) (Nurgiyantoro 2010: 157). Validitas isi dilakukan dengan mengembangkan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir (item) pertanyaan yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi tujuan instruksional

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor

hasil tulisan siswa antara *Rater I* dan *Rater II* menggunakan bantuan komputer program SPSS-13. Hasil korelasi koefisien reliabilitas diperoleh r hitung sebesar 0,805 kemudian dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05\%$. Kalau r hitung lebih besar dari r table maka data dikatakan reliable.

I. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa prestasi belajar menulis dengan media gambar dan media konvensional sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data-data tersebut diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman. Tes yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas kontrol dan eksperimen adalah tes tertulis berupa karangan tentang membuat pengalaman sederhana dengan tema yang ditentukan. Jenis tes tulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

J. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan

F : Koefisien F

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

K. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang akan mengungkap keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian akan dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan gambaran responden dan jalannya penelitian. Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan digunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan media Gambar efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka akan digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi mean. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$x = X - \bar{X}$

t = statistik

M_1 = Mean dari responden yang tidak mengikuti pembelajaran dengan media Gambar

M_2 = Mean dari responden yang mengikuti pembelajaran dengan media Gambar (kelompok eksperimen)

N = Jumlah data

Setelah didapatkan t -hitung, maka untuk pengujian hipotesis tersebut dibandingkan dengan t -tabel, atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat α (p). Apabila t -hitung $\geq t$ -tabel atau $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media Gambar dalam meningkatkan prestasi belajar menulis dalam bahasa Jerman.

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. $H_0 : \mu = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik SMAN 2 Wates Kulonprogo antara yang diajar menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo antara yang diajar menggunakan media Gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo sama efektifnya dengan media konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo lebih efektif daripada media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* dikelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan media gambar.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar dan pada kelas kontrol 23 peserta didik tidak diberi perlakuan hanya menggunakan media konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t.

Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13*.

a. Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar. Sebelum diberikan perlakuan kepada 23 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 48,00, skor tertinggi sebesar 70,00, median sebesar 54,000, modus sebesar 53,00, rerata (*Mean*) sebesar 55,21 dan standar Deviasi 4,71898.

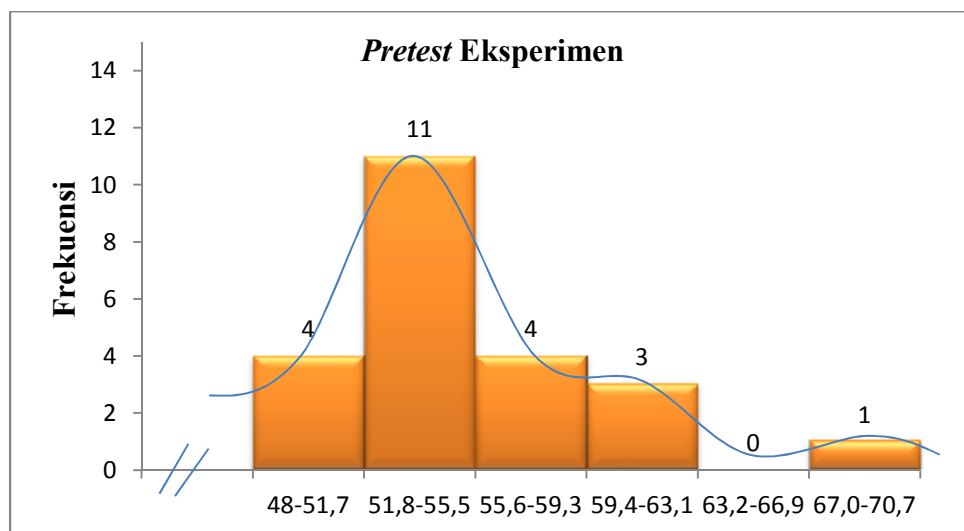
Distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	F- absolut	F- relatif	F- komulatif (%)
1	67,0 - 70,7	1	23	4,3
2	63,2 - 66,9	0	22	0,0
3	59,4 - 63,1	3	22	13,0
4	55,6 - 59,3	4	19	17,4
5	51,8 - 55,5	11	15	47,8
6	48,0 - 51,7	4	4	17,4
Jumlah		23	105	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,7. Gambar berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi

skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2 :Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 51,8-55,5 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 47,8%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 67,0-70,7 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 55,21 dan Standar

Deviasi (SD) sebesar 4,71. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 7: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 59,94$	4	17,4	Tinggi
2	50,5-59,93	16	69,6	Sedang
3	$< 50,4$	3	13,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 17,4%, kategori sedang sebanyak 69,6%, kategori rendah sebanyak 13,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

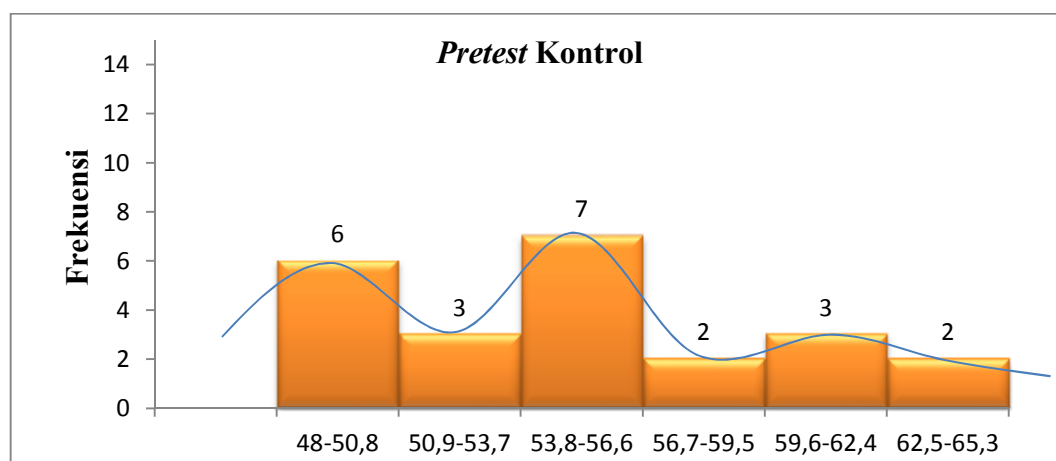
Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan Media konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 23 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 48,00 skor tertinggi sebesar 65,00, median sebesar 55,00, modus sebesar 55,00, rerata (*Mean*) sebesar 55,26 dan standar deviasi 5,03819

Distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	F absolut	F relative	F komulatif (%)
1	62,5 - 65,3	2	23	8,7
2	59,6 - 62,4	3	21	13
3	56,7 - 59,5	2	18	8,7
4	53,8 - 56,6	7	16	30,4
5	50,9 - 53,7	3	9	13,0
6	48,0 - 50,8	6	6	26,1
Jumlah		23	93	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,8. Gambar berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 53,8-56,6 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 30,4%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 56,7-59,5 dan 62,5-65,3 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 8,7%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 55,26 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,03. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 9: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 60,3$	5	21,7	Tinggi
2	50,22-60,2	12	52,2	Sedang
3	$< 50,21$	6	26,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 21,7% kategori sedang sebanyak peserta

didik 52,2%, kategori rendah sebanyak peserta didik 26,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas dapat diketahui uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan t_{hitung} sebesar 0,030 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} yang berarti tidak signifikan.

Tabel 10: Hasil Uji-T *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	55,2174	0,030	2,021	0,976	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	55,2609				

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

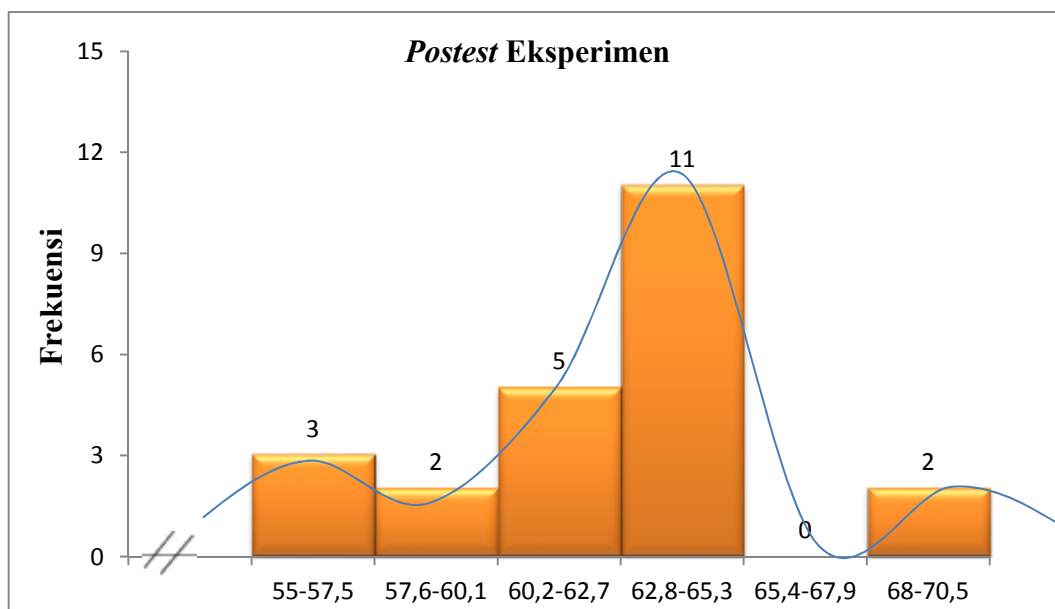
Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 2 Wates. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 23 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 55,00, skor tertinggi sebesar 70,00, median sebesar 63,0000, modus sebesar 63,00, rerata (*Mean*) sebesar 62,3478 dan standar Deviasi 3,78524.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F- absolut	F- relatif	F- komulatif (%)
1	68,0 - 70,5	2	23	8,7
2	65,4 - 67,9	0	21	0
3	62,8 - 65,3	11	21	47,8
4	60,2 - 62,7	5	10	21,7
5	57,6 - 60,1	2	5	8,7
6	55,0 - 57,5	3	3	13,0
Jumlah		23	83	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,5. Gambar berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 62,8-65,3 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 47,8%. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 57,6-60,1 dan 68-70,5 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 8,7%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 62,34 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,78. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 66,14$	2	8,7	Tinggi
2	58,56- 66,13	18	78,3	Sedang
3	$< 58,55$	3	13,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8,7%, kategori sedang sebanyak 78,3%, kategori

rendah sebanyak 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Data Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 23 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 52,0, skor tertinggi sebesar 65,0, median sebesar 56,0000, modus sebesar 53,00, rerata (*Mean*) sebesar 57,3913 dan standar deviasi 4,40804.

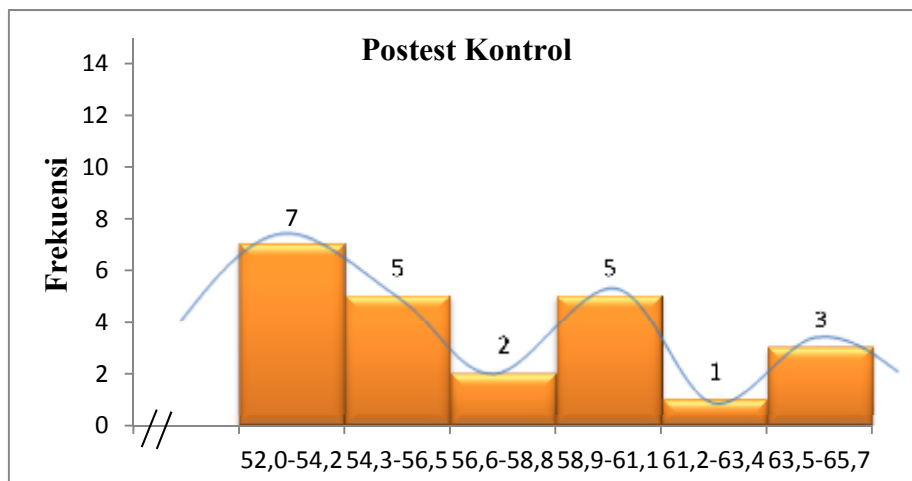
Distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	F- absolut	F- relatif	F- komulatif (%)
1	63,5 - 65,7	3	23	13,0
2	61,2 - 63,4	1	20	4,3
3	58,9 - 61,1	5	19	21,7
4	56,6 - 58,8	2	14	8,7
5	54,3 - 56,5	5	12	21,7
6	52,0 - 54,2	7	7	30,4
Jumlah		23	95	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas intrerval sebanyak 6 dengan panjang kelas 2,2. Gambar berikut ini merupakan diagram dari distribusi frekuensi

skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 52,0-54,2 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 30,4%. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 61,2-63,4 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 57,39 dan Standar

Deviasi (SD) sebesar 4,40. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 61,8$	21	91,3	Tinggi
2	52,98-61,8	2	8,7	Sedang
3	$< 52,97$	0	0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 91,3 %, kategori sedang sebanyak 8,7%, kategori rendah sebanyak 0 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

f. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan

pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,453	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,124	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,698	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,714	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

g. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat

agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:44	0,319	4,08	0,575	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:44	3,155	4,08	0,083	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) atau $F_h < F_t$ pada taraf signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Pengujian Hipotesis I : Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo yang diajar dengan Media gambar dan yang diajar dengan Media Konvensional

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates antara yang diajar dengan menggunakan Media gambar dengan Media konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi

hipotesis nol (H_0) yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates antara yang diajar menggunakan Media gambar dan yang diajar dengan Media konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates antara kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar dengan menggunakan media Konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	62,3478	4,091	2,021	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	57,3913				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 62,3478 dan kelas kontrol sebesar 57,3913, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($62,3478 > 57,3913$). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir

(*post-test*) sebesar 4,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} : 4,091 > t_{tabel} : 2,021), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates antara kelas yang diajar dengan menggunakan media gambar dan media konvensional.

2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan Media gambar lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo daripada menggunakan media konvensional

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan media gambar dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan media gambar.

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	55,2174	59,87	4,63	8,9%
<i>Post-test</i> eksperimen	62,3478			
<i>Pre-test</i> kontrol	55,2609	55,24		
<i>Post-test</i> kontrol	57,3913			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 4,63 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas

eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,9% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,9% penggunaan media gambar lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran bobot keefektifan.

C. Pembahasan

1. Perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates antara yang diajar dengan menggunakan Media Gambar dan peserta didik yang diajar dengan media konvensional

Berdasarkan data ujicoba instrumen penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI IPA 3 SMA N 2 Wates sebanyak 27 orang. Uji validitas instrumen penelitian diujikan pada masing-masing aspek penilaian. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for Windows 13.00 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} ($r_{hitung} > r_{Tabel}$) dengan nilai r_{Tabel} sebesar 0,381.

Dari hasil uji validitas masing-masing aspek penilaian Rater 1 dan Rater 2 jika dikonsultasikan pada r_{Tabel} sebesar 0,381 maka diketahui bahwa semua aspek penilaian nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua aspek penilaian valid. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada

lampiran uji validitas ujicoba instrumen penelitian.

Data uji reliabel instrumen penelitian diujikan pada masing-masing aspek penilaian. Uji reliabel instrumen penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600.

Dari hasil uji reliabel masing-masing aspek penilaian Rater 1 dan Rater 2 jika dikonsultasikan pada 0,600 maka diketahui bahwa semua aspek penilaian nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua aspek penilaian reliabel. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji reliabel ujicoba instrumen penelitian.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena media gambar sangat menarik perhatian peserta didik. Media gambar membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi bervariasi dan tidak membosankan bagi peserta didik karena peserta didik mengalami sebuah pengalaman baru yang membantu dirinya sendiri untuk memahami materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman penggunaan media gambar secara tidak langsung merangsang pola pikir dan cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran serta mampu memberikan tanggapan baik kegiatan bertanya maupun menyelesaikan materi-

materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan. Pola pembelajaran media ini dalam bentuk kelompok, maka dapat memacu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulisnya.

Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran membuat suasana belajar peserta didik lebih menarik. Pada saat media ini diterapkan di kelas, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran apabila dibandingkan dengan pembelajaran dengan media konvensional. Hal ini terbukti ketika guru meminta peserta didik untuk menyebutkan dan mengerjakan materi yang ditampilkan dengan media gambar, peserta didik tidak segan dan peserta didik antusias untuk menjawab serta mengerjakan materi tersebut. Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran tersebut merupakan hal positif yang perlu ditingkatkan. Rasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman berkurang dengan digunakannya media gambar dalam penyampaian materi pelajaran.

Selama proses pembelajaran menggunakan media gambar, guru berperan sebagai fasilitator. Pertama guru menerangkan materi dengan menggunakan media gambar yang berisikan gambar, kemudian guru bertanya kepada peserta didik tentang pemahaman materi yang diterangkan. Guru membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam menulis materi dan kesulitan dalam mengartikan kosakata yang sulit. Di akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama berupa karangan sederhana bahasa Jerman.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates dengan menggunakan media konvensional masih kurang optimal. Penggunaan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadikan guru cenderung banyak berceramah serta pembelajaran berlangsung secara deduktif. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja, karena materi pelajaran yang disampaikan tidak efektif, sebagai contoh dalam melatih keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan metode ceramah dengan media konvensional justru akan membuat peserta didik cenderung menjadi pasif karena kegiatan pembelajaran hanya terpusat pada guru dan peserta didik akan lebih cepat bosan, teknik ceramah hanya memberi kesempatan yang sedikit pada peserta didik untuk melatih keterampilan menulis.

Penggunaan media konvensional dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates berupa buku membuat Peserta didik cenderung pasif dan merasa bosan. Hal inilah yang akan menciptakan komunikasi satu arah tanpa adanya timbal balik dari peserta didik, guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran namun tidak membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam menerima pelajaran melainkan membuat peserta didik menjadi jenuh dengan pelajaran yang diperolehnya.

Kemampuan menulis itu pada sebenarnya merupakan hasil dari sebuah proses. Dengan konsep dasar seperti ini maka kesempatan menulis akan diperoleh peserta didik dengan melalui proses yaitu dengan pelatihan. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan peserta didik untuk mampu menulis.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan menggunakan diksi dan struktur bahasa. Kecermatan dalam pemilihan kata serta penggunaan struktur secara benar pada hakikatnya merupakan hal yang sangat penting peranannya dalam proses penulisan. Untuk itu harus digunakan media pembelajaran bahasa Jerman yang baik sehingga dapat digunakan di dalam kelas untuk membantu guru meningkatkan semangat belajar peserta didik. Salah satu media pembelajaran menulis bahasa Jerman adalah media gambar. Media gambar dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan kata lain untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga secara sengaja proses belajar mengajar terjadi, bertujuan dan terkendali.

Media gambar dan media konvensional memiliki perbedaan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias serta bersedia melibatkan diri untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, sedangkan pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional kegiatan pembelajaran terlihat kurang efektif, kegiatan pembelajaran berlangsung seadanya tanpa adanya keterlibatan yang aktif dari peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi monoton karena dalam menyampaikan materi guru tidak mendapatkan timbal balik dari peserta didik. Adanya perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

dapat diketahui dari mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen lebih besar daripada *post-test* kelas kontrol

Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran membuat suasana belajar peserta didik lebih menarik. Pada saat media ini diterapkan di kelas, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran apabila dibandingkan dengan pembelajaran dengan media konvensional. Sudjana (2010:2) mengungkapkan manfaat media pembelajaran adalah pembelajaran lebih menarik perhatian dan menumbuhkan minat peserta didik karena bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Penjelasan ini berarti bahwa dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka peserta didik lebih memusatkan perhatian dan minatnya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga hasil dari proses pembelajaran yang di peroleh sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($62,3478 > 57,3913$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates antara kelas yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test*

kelas kontrol taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal

Dari data uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) atau $F_h < F_t$ dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,091 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 4,091 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates antara kelas yang diajar dengan media gambar dan yang diajar dengan media konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir

kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan uraian peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar seperti diungkap Miarso (1984:113) bahwa media pendidikan secara umum dalam hal ini media gambar mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi seperti ketergantungan pada penggunaan kata-kata lisan (verbalisma) untuk memberikan penjelasan.(1) *seeing is beleiving* (melihat menimbulkan kepercayaan), (2) *a picture worth a thousand word* (satu gambar senilai seribu kata).

2. Keefektifan penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates

Penggunaan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di kelas kontrol terlihat monoton dan membosankan, sedangkan dikelas eksperimen proses pembelajaran berlangsung aktif dan lebih bervariasi karena peserta didik dapat mengalami secara langsung materi yang disampaikan melalui media gambar. Hal inilah yang merangsang peserta didik untuk mengembangkan pikiran serta potensi diri yang dimilikinya agar berpikir lebih kreatif untuk dapat memahami materi yang diperoleh.

Peserta didik menjadi subjek dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar. Dengan perannya

inilah Peserta didik dituntut untuk dapat berfikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan dalam menuliskan karangan sederhana tentang materi tertentu yang telah diberikan. Hal tersebutlah yang menjadikan pembelajaran menjadi menarik, menjadikan peserta didik aktif dan pembelajaran menjadi tidak monoton. Peserta didik juga memberikan respon yang positif selama pembelajaran menggunakan media gambar. Hal tersebut dapat terlihat dari antusias peserta didik dalam mengerjakan karangan sederhana. Peserta didik aktif selama proses pembelajaran dan aktif juga dalam memberikan tanggapan tentang materi yang diberikan. Hal tersebut membuat motivasi belajar peserta pada keterampilan menulis bahasa Jerman meningkat, seperti diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010:429) bahwa bentuk visual seperti gambar baik dipakai untuk menulis karena media gambar berfungsi sebagai pemancing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk kebahasaan peserta didik, ini berarti bahwa stimulus yang diterima peserta didik melalui media gambar tidak semata-mata hanya untuk menarik minat dan perhatian saja, melainkan juga menambah daya ingat dan imajinasi peserta didik dalam mengingat dan mengembangkan materi yang diperolehnya dalam proses pembelajaran sehingga ide kreatifitas yang dimiliki oleh peserta didik dapat tersalurkan secara terorganisir dengan baik.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman juga mampu menciptakan suasana pembelajaran semakin menarik dengan adanya diskusi dalam kelompok kecil tentang materi yang diperoleh, sehingga suasana pembelajaran mampu membuat peserta didik untuk terus aktif dan berkontribusi besar terhadap proses pembelajarannya yang sedang

berlangsung.

Hal yang menarik dalam penggunaan media gambar adalah adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik yang mempunyai dampak pengiring seperti diungkapkan Ibrahim (dalam Arsyad 2006:16) bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran mempengaruhi afektif, psikomotorik, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, serta pergeseran paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi belajar yang terpusat pada peserta didik. Dalam hal ini guru dapat dimaknai sebagai fasilitator dalam pembelajaran, model pembelajaran terintegrasi dengan media gambar merupakan model pembelajaran aktif. Hal ini diakibatkan pada pola interaksi yang digunakan berubah yang semula guru sebagai narasumber tunggal berubah ke pola kolaborasi yang menuju peserta didik belajar dengan aktif.

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi *nilai pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 4,63 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,9% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates lebih efektif daripada Media konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,9% penggunaan media gambar lebih efektif dibandingkan

penggunaan media konvensional.

Dengan demikian pembelajaran menggunakan media gambar ini lebih efektif untuk kemampuan menulis daripada menggunakan media konvensional. Dengan media gambar peserta didik dapat belajar menemukan serta memahami materi, dan dapat juga lebih aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates lebih efektif daripada yang tidak menggunakan media gambar. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 8,9%, sedangkan sisanya 91,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hamalik (dalam Arsyad 2006:15) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran materi dan memadatkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat

perubahan yang positif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dan peserta didik lebih bersemangat untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Banyak media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan media gambar.
3. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
4. Dalam penelitian ini sampel peserta didik kurang dari 30, pada kelas eksperimen 23 peserta didik dan kelas kontrol 23 peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wates. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,091 dan t_{tabel} sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 4,091 > t_{tabel} = 2,021$) yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Wates lebih efektif daripada media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang diajar menggunakan media konvensional.

Kelas eksperimen memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Media gambar dapat diimplikasikan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman karena pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media gambar terbukti lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dapat digunakan oleh guru, karena sudah terbukti bahwa pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar mempunyai kontribusi positif. Media ini mempunyai pengaruh 8,9%. Para pengajar dapat menerapkan media gambar sebagai alternatif lain daripada penggunaan media konvensional.

Penggunaan media gambar dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman khususnya materi keterampilan menulis peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah antara 4-5 orang, sehingga peserta didik dapat bekerjasama dengan baik didalam kelompoknya, kemudian guru membagikan media gambar dan meminta peserta didik mencermati dan membaca teks yang ada dalam media gambar untuk menemukan kata yang sulit. Setelah mencermati materi dan media gambar guru memastikan apakah peserta didik sudah paham dengan gambar tersebut, kemudian guru menjelaskan materi tersebut dengan media gambar agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Setelah mengerti peserta didik diuji pemahamannya dengan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan langkah-langkah pembelajaran media gambar ini,

guru tidak harus menunjukan objek nyata dalam pembelajaran dan penyampaian materi, karena dengan media gambar sudah dapat menyampaikan materi yang dimaksud. Dengan media ini, kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran karena media gambar dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Dengan besarnya manfaat yang diberikan dari penggunaan media gambar, akan lebih baik jika dalam setiap pembelajaran digunakan media khususnya media gambar. Kreasi dan inovasi dalam pembuatan media gambar juga perlu ditingkatkan lagi seiring meningkatnya tuntutan dunia pendidikan, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Wates Kulonprogo*” dan diskusi dengan guru bahasa Jerman dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru

Guru dapat menerapkan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman karena penggunaan media gambar akan memberikan dampak yang positif bagi kemampuan menulis bahasa jerman peserta didik. Sehingga guru tidak hanya fokus pada satu metode dan media saja karena materi

pelajaran yang satu dan yang lainnya tentu akan berbeda. Dengan perbedaan tersebut maka teknik, metode maupun media mengajar yang dipakai antara satu materi dengan materi lain juga berbeda. Dengan ini inovasi dan variasi dalam mengajar sangatlah diperlukan supaya peserta didik tidak bosan dan menerima materi yang disampaikan.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Media ini dapat merangsang motivasi peserta didik, maka perlu memiliki alternatif strategi dalam belajar baik dengan metode maupun media dengan memilih media ataupun teknik yang tepat. Pemilihan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.

3. Peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian ini. penelitian ini difokuskan pada pembelajaran keterampilan menulis dan didapati bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 8,9% yang berarti penggunaan media ini lebih efektif. Media gambar juga memiliki banyak keuntungan karena dapat diterapkan dalam pembelajaran materi lain selain materi kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Armstrong, T. 2004. *Sekolah Para Juara*, Bandung: Kaifa.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 1998. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1999. *Media Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Byrne, Donn. (2004: 21) *Practical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill
- Djamarah & Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djiwandono, M Soenardi. 2011. *Tes Bahasa dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- _____. 1996. *Tes Bahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Gülo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1987. *Media Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hardjono, Satinah. 1988. *Prinsip Pengajar Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hollmann, Analena. 2010. *Language & the Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr. Kovac. http://de.wikipedia.org/wiki/foreign_language/ / di unduh pada tanggal 4 Desember 2012
- Iskandarwassid. Dadang S. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Latermann. 2003. *Tatsachen über Deutschland*. WerbedruckGmbH Horst Schreckhase: Germany.
- Latuheru, John. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar –Mengajara Masa Kini*. Jakarta:
- Nunan, David. 1989. *Design Tasks for the Communicative Classroom: Young Learnes*. New York: Cambridge University.
- Nurjamal, Daeng. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: alfabeta.
- Miarso, Yusufhadi. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Prastati, Trini. 2001. *Media Sederhana*. Jakarta: PAU-PPAI
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

- Prita, Rahayuningtyas Y. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul*. Skripsi Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY Yogyakarta.
- Richards, JC dan R. Schmidt . 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics, 3rd edition*. London: Pearson education
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta. Depdikbud.
- Romiszowki. 1976. *The Selection and Use of Intructional Media*. New York: American Institute for Research.
- Sadiman, Arief. 2006. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatanya*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 1990. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Speiwak, Martin. 2006. *Tatsachen über Deutschland*. WerbedruckGmbH Horst Schreckhase: Germany.
- Sudjana, Nana & Rivai Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 1992. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Soeparno, Nana & Rivai Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tütken, Gisela. 1993. *Materialien Deutsch als Fremdsprache*. Gottingen: Becker-Kunst druck.
- Little Wood. 1998. *Second Language Education*. New York: Cambridge University Press.

LAMPIRAN 1

**Instrumen penelitian, Kunci Jawaban, Sampel
Pekerjaan Peserta Didik, RPP**

**INSTRUMEN PENELITIAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES KULONPROGO**

Buatlah **karangan sederhana** dalam bahasa Jerman. Isi karangan menceritakan pengalamanmu pergi kepasar tradisional atau supermarket. Butir-butir tersebut dibawah ini akan membantu untuk menulis isi karangan dalam bahasa Jerman.

Butir-butirnya adalah sebagai berikut:

1. auf dem Traditional Markt / im Supermarkt
2. am Sonntag / am Montag / am Freitag / am Samstag
3. mit dem Motorrad / mit dem Auto / mit dem Bus / mit dem Taxi
4. mit meinen Eltern / mit meinem Freund / mit meiner Freundin / allein
5. auf Wates Traditional Markt/ auf dem Beringharjo / im Malioboro-Mall / im Galerie-Mall
6. Jacke / Hemd / Pullover / T-Shirt
7. Hähnchen / Fisch / Büchsenfleisch.
8. Orange / Bananen / Apfel / Erdberen
9. Salat / Wasserspinat / Paprika /Kartoffeln
10. interessant/ wunderbar / super / fantastisch

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA NEGERI 2 WATES KULONPROGO**

Ich heie Katanza. Ich gehe auf den traditionellen Markt am Sonntag. Ich fahre mit dem Bus. Ich fahre mit meinem Freund auf den traditionellen Markt. Wir fahren auf den Wates traditionellen Markt. Dort gibt es viele Dinge. Wir kaufen auf dem traditionellen Markt einen T-Shirt, ein Kilo Fish, ein Kilo pfel, und Wasserspinat. Wir sehen den traditionellen Markt und ich finde den Markt wunderbar.

NILAI TERENDAH PRE-TEST KELAS KONTROL

Name : Annisa Linda Kurnia

No : 15

Kelas : XI IPS

Ich gehe in das Mallabore Mall. Ich gehe am Sonntag mit meinem Freund. In den Mallabore Mall wir kaufen T-Shirt, Jacke, Pullover, Schuhe, Baseball, Apfel und Salat. Im McDonald wir kaufen Pizza, hamburger, Cola, Orangensaft und Apfelsaft. Wir sind Fantastisch.
 Im Home Haus, wir machen Obst Salate und Smoothie. Wir kochen 1 Kno Beef, 1 Flasche Ketchup, Salz, Curry, und Pfeffer. Wir kochen Beef mit die, wir essen die.

P ₁	P ₂
14	15
10	12
11	10
7	7
5	4
47	48

Annisa

48

Annisa

NILAI TERTINGGI PRE-TEST KELAS KONTROL

Nama : Nur Hanifah Gistan

No : 11

Kelas : XI S₂

Ich gehe auf den Wates Traditional Markt. Ich gehe am Sonntag.
 Ich gehe auf den Wates Traditional Markt mit meinen Eltern. Ich kaufe T-shirt.
 Und ich kaufe Obst ist Orange. Und Gemüse ist Tomate. Wir essen in der
 kantine. Ich esse Hamburger und ich trinke Apfelsaft. Es ist interessant

R ₁	R ₂
22	21
15	14
12	13
9	9
7	7
65	64

65

Nur

NILAI TERENDAH PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Name : Ngesti wahyu U

Klasse : XI IPS

Nr. : 19

Ich auf den Water Tradisionalmark am Sonntag. Ich ^{gahr ipokre} auch mit meinen Eltern. Ich
 kaufe t-shirt. Meine Mutter kauft 2 kilo ^{2 kilo} apple und 3 kilo kartoffeln. Im Restaurant
 Ich möchte [?] Hamburger und [?] mein [?] Vater möchte [?] kaffe. Alle ist pantaser sch.

	R1	R2
1.	13	10
2.	11	11
3.	10	10
4.	5	5
5.	5	4
	48	40

48

Sum

NILAI TERTINGGI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Name : Agustina Larasati

No : 22

Kelas : XI S₁

Ich gehe auf den wates Traditional Markt. Ich gehe am Sonntag.
 Ich gehe mit meiner Freundin. Ich kaufe T-Shirt. Ich kaufe auch Apfel.
 Meiner Freundin kauft Paprika. Ich und meiner Freundin gehe auch im Restaurant.
 Wir essen Pizza. Wir trinken auch Äpfelsaft. Wates Traditional Markt ist
 Interessant.

R ₁	R ₂
22	23
15	16
14	13
12	10
7	7
70	69

70

) Ming

NILAI TERENDAH POST-TEST KELAS KONTROL

Name : Aulia Khenri Fazareni

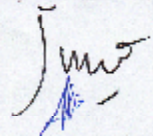
Klasse : XI IPA 2

No. : 16

Meinen ich gehen in den Galerie Mall. Ich gehen in den Galerie Mall
 am Sonntag. Ich gehen in den Galerie Mall mit meinen Eltern. Wir kaufen
 T-shirt in den Galerie Mall. Wir kaufen Apfel in den Galerie Mall. Wir
 kaufen ein kilo paprika in den Galerie Mall. Meinen Eltern und Ich essen im
 Mc Donald. Meinen Eltern und Ich essen Hamburger. Meinen Eltern und
 Ich trinken orangesaft. In den Galerie Mall ist interessant

52.

	K ₁	K ₂
1.	20	19
2.	11	11
3.	10	10
4.	6	7
5.	5	5
	52	52



NILAI TERTINGGI POST-TEST KELAS KONTROL

Name : MUH. ADITYA FIRDAUS

Klasse : XI IPS 2

Nr. : 09.

Ich gehe ^{ich gehe} auf den Beringharjomarkt, am Montag. ^{ich gehe} mit meinen Eltern. Ich
 bringe T-shirt. Wir kaufen zwei Dose Orange. In Beringharjomarkt
 wir möchten ~~paprika~~ und ~~Kartoffeln~~ kaufen. Im Mc Donald
 wir bestellen Hamburger und Sandwich essen und wir bestellen
 cola, orangensaft und kaffee. Heute ist interessant.

	R ₁	R ₂
1.	22	22
2.	14	15
3.	12	13
4.	9	8
5.	8	7
	65	65

65

Juni

NILAI TERENDAH POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Name : Ngerfi Wahyu Li

No : 19

Kelas : XI IPS

Ich fahre in den Galerie Mall. Ich fahre am Sonntag. Ich fahre mit meine Eltern.
 Ich kaufe T-Shirt. Meine Mutter kaufe 2 kilo Apfel. Mein Vater kaufe 3 kilo Kartoffeln.
 Wir Mittagessen im Restaurant. Ich esse Hamburger. Meine Mutter und mein Vater
 essen Brat Hähnchen. Ich trinke cola. Mein Vater trinkt Kaffee. Und Meine Mutter
 trinkt Apfelsaft. In den Galerie Mall ist Interessant.

R_1	R_2
20	20
13	12
10	10
7	7
5	5
55	54

Sum
55

8/11/21

NILAI TERTINGGI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Name : Ilham Mega Tanjung

Klasse : XI IPS 1

Nr. : 05.

Ich gehe in den Galerie Mall. Ich gehe am Samstag.
 Ich gehe in den Galerie Mall mit ~~meiner~~^{meinem} Freund. Ich kaufe
 T-Shirt. ~~Meinem~~^{Meine} Freund kauft orange. Und wir
 kaufen Salat. Wir essen im Mc. Donald. Ich esse Hamburger
 und ~~meinem~~^{meine} Freund isst Sandwich. Wir trinken Cola.
~~Ich~~^{Meine} Erfahrungen ist Interessant.

	R1	R2
1.	23	22
2.	16	17
3.	14	14
4.	8	8
5.	8	8
	69	70

70

Juni 2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Im Restaurant*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 1
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Im Restaurant*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Im Restaurant*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis frasa / kalimat dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 65-67.

Tema : im Restaurant

1. im Restaurant

Speisekarte zum Frühstück

2. Mahlzeiten

Frühstück : 07.00-10.00

Mittagessen : 12.00-14.00 (Vorspeise, Hauptspeise, und Nachspeise)

Abendessen : 18.00-20.00

3. Makanan orang jerman pada saat sarapan / Frühstück

Marmelade, Brot, Zucker, Kaffee, Müsli, Brötchen, Saft, Milch, Wurst, Obst, Ei, Käse, Gemüse

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

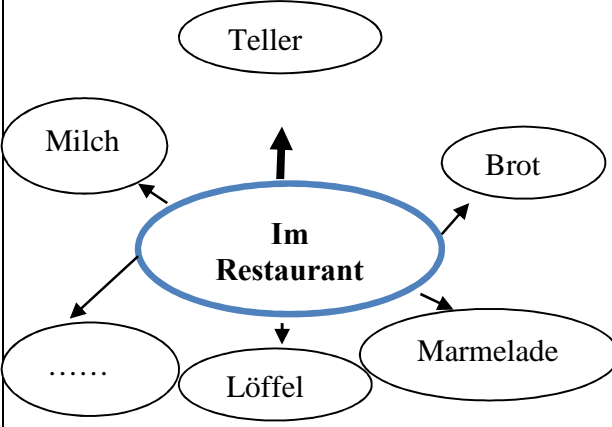
G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 65-67, Alat tulis,

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <p>1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar.</p> <p><i>Guten Morgen / Guten Tag!</i></p> <p><i>Wie geht es euch?</i></p>	<p>1. Menjawab salam</p> <p><i>“Guten Morgen !</i></p> <p><i>Gut Danke!”</i></p> <p>Bertanya</p>	10 menit

	<p>Menjawab <i>“Es geht mir auch gut,danke”</i></p> <p>2. Mempresensi siswa satu per satu.</p> <p>3. Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dan pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>im Supermarkt</i> <i>“apa yang kalian pelajari tentang im Supermarkt dan Markt “</i></p>	<p><i>“ Und Ihnen?”</i></p> <p>2. Menjawab</p> <p>3. menjawab pertanyaan guru</p>	
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <p>1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>im Restaurant</i> pada halaman 65-67.</p> <p>2. Guru membahas sekilas tentang materi <i>im Restaurant</i> dan menjelaskan <i>Mahlzeiten</i> : Frühstück: von 07.00 – 10.00 Mittagessen: von 12.00 – 14.00 Abendessen: von 18.00 – 20.00</p> <p>3. Guru memperlihatkan <i>Speisekarte, Restaurant dan Mahlzeiten</i>, Frühstück yang ada pada halaman 65- 67 yang berisikan tentang tema <i>im Restaurant, Mahlzeiten</i>, kemudian meminta siswa memperhatikan dan membaca <i>Speisekarte</i> dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>4. membenarkan pelafalan yang salah</p>	<p>1. Membuka materi <i>im Restaurant</i> pada halaman 65-67</p> <p>2. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>3. mencermati teks dalam buku.</p> <p>4. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p> <p>5. menuliskan di papan tulis kata benda yang terdapat dalam <i>im Restaurant</i></p>	70 menit

	<p>terhadap tema <i>im Restaurant</i> , kemudian bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti dengan teks tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut, supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh siswa.</p> <p>5. Selanjutnya setelah mengerti, kemudian menerangkan materi <i>Frühstück im Restaurant</i> dengan teks. Makanan orang jerman pada saat sarapan <i>Marmelade, Brot, Zucker, Kaffee, Müsli, Brötchen, Saft, Milch, Wurst, Obst, Ei, Käse, Kaffee, Tee</i></p> <p>6. kemudian meminta siswa untuk menuliskan benda – benda yang terdapat dalam teks <i>im Restaurant</i></p> 	<p>6. Mengelompokkan <i>Essen und Trinken zum Frühstück</i> dengan Memperhatikan contoh yang diberikan guru</p> <p>7. Mengerjakan karangan tentang tema yang dipelajari</p>
--	--	---

	<p>7. Meminta peserta didik untuk mengelompokkan <i>Essen und Trinken</i></p> <table><tr><td></td><td>zum Essen</td><td>zum Trinken</td></tr><tr><td><i>Marmelade</i></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td><i>Brot</i></td><td>✓</td><td></td></tr></table>		zum Essen	zum Trinken	<i>Marmelade</i>	✓		<i>Brot</i>	✓			
	zum Essen	zum Trinken										
<i>Marmelade</i>	✓											
<i>Brot</i>	✓											
	<p>8. Memberikan contoh cara mengerjakan karangan sederhana</p> <p><i>“ich esse gern Brot mit Käse zum Frühstück. Ich trinke ein Glas Milch...”</i></p> <p>Meminta siswa mengarang sederhana tentang tema <i>im Restaurant</i></p>											
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup.</p> <p><i>“Auf Wiedersehen !”</i></p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam</p> <p><i>“Auf Wiedersehen !”</i></p>	10 menit									

I. Evaluasi

Buatlah karangan mengenai apa yang kamu dan temanmu makan pada saat sarapan,.

Butir- butir dibawah ini akan membantumu menulis karangan sederhana ini.

Zum Frühstück

- 1 zum Frühstück
- 2 Brot mit Butter /Brot mit Speielei / Brot mit Marmelade / Brötchen mit Käse
- 3 ein Glas kaffee / ein Glas Tee / ein Glas Milch / Apfelsaft

Contoh kunci jawaban

Am Morgen esse ich Brot mit Butter zum Frühstück. Ich trinke ein Glas Milch.

Mein Freund Deka isst Brötchen mit Käse, er trinkt ein Glas Kaffee.


J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 16 Februari 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Mittagessen im Restaurant*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 2
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Mittagessen im Restaurant*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Mittagessen im Restaurant*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 65-67.Modal Verben

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-71 Tentang Mittagessen im Restaurant dan Modalverben, Alat tulis,

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> 2. Mempresensi Peserta didik satu per satu. 3. Memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Frühstück im Restaurant</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> 2. Mendengarkan 3. menjawab pertanyaan guru 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> pada halaman 48-49. 2. Guru membahas sekilas tentang materi tersebut 3. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku <i>Mittagessen im Restaurant</i> pada halaman 48-49. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka materi <i>im Restaurant</i> pada halaman 48-49 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. memperhatikan 	70 menit

<div>4. Kemudian meminta Peserta didik membaca dialog.</div> <div>5. Membenarkan pelafalan yang benar terhadap tema <i>Mittagessen im Restaurant</i></div> <div>6. Setelah melafalkan ulang, kemudian bertanya kepada Peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut, Supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh Peserta didik</div> <div>7. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, kemudian menerangkan materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> dengan buku KD Extra hal 48-49</div> <div>8. Menerangkan makanan-makanan Vorspeisen, Hauptspeisen, Nachspeisen dan Getränke</div> <div>9. Meminta peserta didik untuk mengelompokkan menu makanan kedalam kelompok vorspeisen, Hauptspeisen, Nachspeisen dan Getränke.</div> <table><tr><td></td><td>Vorsp eise</td><td>Hauptsp eise</td><td>Nachsp eise</td></tr><tr><td>Suppe</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Rinderfl eismit Reis</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>Apfelkuc hen</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr><tr><td>Pils</td><td></td><td></td><td></td></tr></table> <div>10. Guru menjelaskan kata kerja Modal verbena dan cara pembentukan kalimat dengan menggunakan Modalverben</div> <table><tr><td></td><td>konn en</td><td>durf en</td><td>muss en</td><td>Moge n</td><td>woll en</td></tr></table>		Vorsp eise	Hauptsp eise	Nachsp eise	Suppe	✓			Rinderfl eismit Reis		✓		Apfelkuc hen			✓	Pils					konn en	durf en	muss en	Moge n	woll en	<div>guru</div> <div>4. Menyimak dan membaca dialog yang ditampilkan.</div> <div>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalanyang benar</div> <div>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</div> <div>7. Memperhatikan penjelasan guru</div> <div>8. Mengelompok makanan dan minuman sesuai dengan vorspeisen, Hauptspeisen, Nachspeisen dan Getränke</div> <div>9. Memperhatikan penjelasan guru</div> <div>10. Membuat dialog dengan tema <i>Mittagessen im Restaurant</i></div> <div>Mo chte n</div>
	Vorsp eise	Hauptsp eise	Nachsp eise																								
Suppe	✓																										
Rinderfl eismit Reis		✓																									
Apfelkuc hen			✓																								
Pils																											
	konn en	durf en	muss en	Moge n	woll en																						

	<table><tr><td>ich</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>du</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	ich							du								
ich																	
du																	
	<p>11. Memberikan contoh cara membuat kalimat modalverben dalam kalimat sederhana. “ Ich mochte eine Suppe bestellen.!”</p> <p>12. Meminta peserta didik untuk membuat dialog sederhana dengan tema bestellung <i>Mittagessen im Restaurant</i></p>																
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. “Auf Wiedersehen !”</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen !”</p>	10 menit														

I. Evaluasi

Membuat dialog sederhana tentang Mittagessen im Restaurant sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh

Herr Hoffmann : Herr ober, Ich mochte bestellen!

Kellner : Bitte, Was bekommen Sie?

Müller : Ich möchte gern.....

Herr Hoffmann : Und ich nehme

Kellner : Mochten Sie zuerst Suppe?

Herr Hoffmann : Nein, danke.

Kellner : Und was möchten Sie trinken?

Herr Hoffmann :

Müller : Und für mich bitte einen

Kellner : Möchten sie auch Nachtisch? Heute haben wir

Herr Hoffmann : Gut, dann nehme ich einen mit Sahne.

Müller : Ich auch, aber bitte ohne Sahne

Zum Mittagessen

- 1 Paprika suppen / kalte Gemuse Rahmsuppe / Krautersuppe
- 2 Gebratenerreis / Reis / Rindfleisch / Fischfilet
- 3 Pudding karamel / Apfelkuchen / Erdbeerenmit Rahm
- 4 Ein Glas Apfelsaft / ein Glas Orangensaft / ein Flasche Cola

Contoh jawaban

Herr Hoffmann : Herr ober, Ich mochte bestellen!

Kellner : Bitte, Was bekommen Sie?

Müller : Ich möchte **gern Gebratenerreis**

Herr Hoffmann : Und ich nehme **Rindfleisch**

Kellner : Mochten Sie zuerst Suppe?

Herr Hoffmann : Nein, danke.

Kellner : Und was möchten Sie trinken?

Herr Hoffmann : **ein Glas Orangensaft**

Müller : Und für mich bitte einen **ein Glas Apfelsaft**

Kellner : Möchten sie auch Nachtisch? Heute haben wir **Pudding karamel**

Herr Hoffmann : Gut, dann nehme ich einen **Pudding karamel** mit Sahne.

Müller : Ich auch, aber bitte ohne Sahne

J. Penilaian**Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.**

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								

Wates, 23 Februari 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,


Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Essen in der Mensa*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 3
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Essen in der Mensa*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Essen in der Mensa*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 70-71, Personalpronomen im Dativ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 70-71, Personalpronomen im Dativ., Alat tulis.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einf hrung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> 2. Mempresensi peserta didik satu per satu. 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> 2. Mendengarkan 3. menjawab pertanyaan guru 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Essen in der Mensa</i> pada halaman 48-49. 2. Guru membahas sekilas tentang materi tersebut 3. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku <i>Essen in der Mensa</i> pada halaman 48-49 kemudian meminta siswa membaca dialog. 4. Membenarkan pelafalan yang benar terhadap tema <i>Essen in der Mensa</i> 5. Setelah melafalkan, kemudian bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka materi <i>Essen in der Mensa</i> pada halaman 48-49 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. Menyimak dan membaca dialog yang ditampilkan. 4. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang 	70 menit

	<p>dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut, Supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh Peserta didik.</p> <p>6. Peserta didik di minta untuk mencocokkan media gambar dengan Teks</p> <p>7. Bersama-sama peserta didik mengoreksi hasil kerja</p> <p>8. Menerangkan penggunaan personalpronomen im dativ dalam kalimat sederhana</p> <table><tr><td>ich</td><td>du</td><td>er</td><td>sie</td><td>Es</td><td>Wir</td><td>ihr</td><td>Sie</td></tr><tr><td>mir</td><td>dir</td><td>ih m</td><td>ihr</td><td>Ihm</td><td>Uns</td><td>euc h</td><td>Ihn en</td></tr></table> <p>Memberikan contoh kata kerja yang selalu di ikuti dativ Gefallen, gratulieren, schmecken, glauben, helfen, danken.</p> <p>9. Memberikan contoh cara membuat karangan sederhana dengan menggunakan dativ “ ich esse lieber Suppe. Die Suppe scmeckt mir gut” Meminta peserta didik membuat dialog sederhana tentang <i>Essen in der Mensa</i>.</p>	ich	du	er	sie	Es	Wir	ihr	Sie	mir	dir	ih m	ihr	Ihm	Uns	euc h	Ihn en	<p>benar</p> <p>5. Mencocokkan gambar dengan teks</p> <p>6. Bersama mengoreksi</p> <p>7. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>8. Memperhatikan contoh guru</p> <p>9. Membuat dialog sederhana tentang <i>Essen in der Mensa</i>.</p>	
ich	du	er	sie	Es	Wir	ihr	Sie												
mir	dir	ih m	ihr	Ihm	Uns	euc h	Ihn en												
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. “<i>Auf Wiedersehen !</i>”</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam “<i>AufWiedersehen !</i>”</p>	10 menit																

I. Evaluasi

Membuat dialog sederhana tentang *Mittagessen Essen in der Mensa* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh

Santi : *Was gibt's heute?*
 Paula : *Forelle mit Kartoffeln und Salat*(1)
 Und für die Vegetarier(2).
 Santi : *Oh.....(2) schmeckt mir gut*
 Ich nehme den.....(2) und als Nachtisch(3)
 Paula : *Gemüseeintopf? schmeckt dir das?*
 Ich esse lieber.....(1)
 Ichnehme das(1) und dieTagessuppe
 Santi : *Dann,,Guten Apetit!“*

1.
s Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse
eForelle mit Kartoffeln und Salat
r Sauerbraten mit Klößen
sHähnchen mit Pommes Frites

2.
rGemüseeintopf
die Spaghetti mit Käsesoße
rEiersalat mit Gemüse

3.
sObst
rKuchen
r Pudding

4.
sFleisch
rFisch
sHähnchen

Contoh jawaban

Santi : *Was gibt's heute?*
 Paula : ***Forelle mit Kartoffeln und Salat*** (1)
 *Und für die Vegetarier **Gemüseeintopf** (2).*
 Santi : *Oh **Gemüseeintopf** (2) schmeckt mir gut*
 *Ich nehme den **Gemüseeintopf** (2) und als Nachtisch **Pudding** (3)*
 Paula : ***Gemüseeintopf?*** *schmeckt dir das?*
 *Ich esse lieber **ForellemitKartoffeln und Salat** (1)*

Ichnehme das *Forelle mit Kartoffeln und Salat*
 (1) und dieTages suppe
 Santi : *Dann,,Guten Apetit!“*

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								

Wates, 2 Maret 2013

Menyetujui,
 Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
 NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Essen in Deutschland*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 4
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Essen in Deutschland*.
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Essen in Deutschland*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis frasa / kalimat dengan tepat.

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72-73

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72-73, Alat tulis

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Einf hrung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> 2. Mempresensi peserta didik 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Essen in der Mensa</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> 2. Mendengarkan 3. menjawab pertanyaan guru 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Essen in Deutschland</i> pada halaman 48-49. 2. Guru membahas sekilas tentang materi tersebut 3. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku kd extra dengan tema <i>Essen in Deutschland</i> pada halaman 48-49 4. kemudian meminta siswa membaca dialog. 5. Melafalkan ulang materi <i>Essen in Deutschland</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka materi <i>Essen in Deutschland</i> pada halaman 48-49 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. memerhatikan guru 4. Menyimak dan membaca dialog 	70 menit

	<p>6. Kemudian bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut, supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh siswa.</p> <p>7. Setelah mengerti dialog guru meminta peserta didik untuk mengelompokkan makanan sarapan orang Jerman dan Indonesia kedalam tabel.</p> <table border="1"> <tr> <th colspan="2">Deutschland</th><th colspan="2">Indonesia</th></tr> <tr> <td>zum essen</td><td>zum trinken</td><td>zum essen</td><td>zum trinken</td></tr> <tr> <td>Brot</td><td></td><td>Reis</td><td>Tee</td></tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>8. Memberikan contoh cara menulis surat dengan menceritakan sarapan ala Jerman kepada teman Indonesia</p> <p style="text-align: right;">Berlin, den 8. März 2013</p> <p>Liebe/r.....,</p> <p>Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und Nudeln. Ich esse hier Brot mit Marmelade Ich trinke Milch</p> <p>Viele Liebe Grüße und bis bald!</p> <p>9. Menjelaskan bagian-bagian surat kepada peserta didik: Datum, Anrede, Inhalt, Schluss. Dan cara menuliskannya</p> <p>10. Setelah mengerti, guru meminta peserta didik membuat surat sederhana kepada teman Indonesianya tentang tema <i>Essen in Deutschland</i> yaitu makanan orang Jerman pada saat sarapan</p>	Deutschland		Indonesia		zum essen	zum trinken	zum essen	zum trinken	Brot		Reis	Tee					<p>yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Bersama anggota kelompok mengisi tabel yang disediakan</p> <p>7. Memperhatikan contoh surat yang dibuat guru.</p> <p>8. Memperhatikan penjelasan guru tentang bagian-bagian surat dan cara membuat surat</p> <p>9. Membuat surat sesuai contoh yang diberikan guru</p>	
Deutschland		Indonesia																	
zum essen	zum trinken	zum essen	zum trinken																
Brot		Reis	Tee																
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan</p>	10 menit																

	menyimpulkan materi pada pertemuan ini. 3. Salam penutup. “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	dengan materi yang belum dipahami 2. Membuat kesimpulan 3. Menjawab salam “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	
--	--	---	--

I. Evaluasi

Membuat surat tentang *Essen in Deutschland* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. Butir-butur dibawah ini akan membantu untuk membuat surat sederhana.

1. Den 8. März 2013
2. Liebe / Lieber
3. Frühstück in Deutschland
4. Brot mit Marmalade/ Brot mit Käse
5. Milch / Kaffee
6. Viele Liebe Grüße / mit Viele Liebe

Berlin, den 8. März 2013

Liebe/r.....,

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die leute zum frühstuck keinen Reis und Nudeln. Ich esse hier Brot mit Marmelade. Ich trinke Milch oder Kaffee.

Viele Liebe Grüße und bis bald.

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 9 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Im Kaufhaus*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 5
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Im Kaufhaus*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Im Kaufhaus*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 74-75..., Alat tulis,

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Siswa	Waktu
1	<p>Einf hrung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> 2. Mempresensi peserta didik 3. Memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Essen in Deutschland</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam “<i>Guten Morgen ! Gut Danke!</i>” 2. Mendengarkan 3. menjawab pertanyaan guru 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Im Kaufhaus</i> pada kd extra halaman 74 2. Guru membahas sekilas tentang materi tersebut 3. Guru memperlihatkan teks yang ada di buku <i>Im Kaufhaus</i> pada halaman 74 dengan menggunakan buku kd Extra yang berisikan tentang tema, kemudian meminta peserta didik membaca teks. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka materi <i>Im Kaufhaus</i> padahalaman 48-49 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. memperhatikan guru 	70 menit

	<p>4. Membenarkan pelafalan yang benar terhadap tema <i>Im Kaufhaus</i></p> <p>5. Setelah membaca, kemudian bertanya kepada Peserta didik apakah sudah mengerti dengan teks tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut. Supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh Peserta didik.</p> <p>6. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, kemudian menerangkan materi <i>Im Kaufhaus</i> dengan menggunakan teks Yang terdapat dalam buku KD Extra hal 74.</p> <p>Peserta didik di minta untuk mengisi tabel jenis dan nama pakaian yang digunakan sesuai dengan kelompok masing masing</p> <table border="1"> <tr> <td></td><td>Kinderta bteilun g</td><td>Sportab teilun g</td><td>Herrena bteilun g</td></tr> <tr> <td>Bekleidung</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Schuhe</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <p>7. Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan pakaian yang kita sukai atau tidak kita sukai dengan di sertai contoh “Das Hemd gefällt mir”</p> <p>8. Guru meminta Peserta didik menyusun karangan sederhana saat pergi ke Kaufhaus</p>		Kinderta bteilun g	Sportab teilun g	Herrena bteilun g	Bekleidung	✓			Schuhe				<p>4. Menyimak dan membaca teks yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p> <p>7. Mengerjakan karangan sederhana tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Memperhatikan contoh guru</p> <p>9. Mengerjakan karangan tentang tema yang dipelajari</p>	
	Kinderta bteilun g	Sportab teilun g	Herrena bteilun g												
Bekleidung	✓														
Schuhe															
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum</p>	10 menit												

	menyimpulkan materi pada pertemuan ini. 3. Salam penutup. “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	dipahami 2. Membuat kesimpulan 3. Menjawab salam “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	
--	--	--	--

I. Evaluasi

Meminta Peserta didik menyusun karangan sederhana saat pergi ke Kaufhaus. Butir-butir di bawah ini akan membantu Peserta didik menyusun karangan sedarna.

1. im Malioboro Kaufhaus
2. mit mein Freund / mit meiner Freundin
3. in der urlaub / in der ferien
4. Schuhe / Jacke,
5. super / interessant

Contoh kunci jawaban

Ich gehe in Malioboro Kaufhaus. Ich gehe mit meinem Freund. Ich gehe in der ferien. Ich kaufe Jacke und Schuhe. Ich finde Malioboro Kaufhaus super.

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 16 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Kleidungsstücke*
 Kelas / Semester : XI IPS 2 (kelas Kontrol)
 Pertemuan : 6
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Kleidungsstücke*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Kleidungsstücke*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 76-78.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Themen 1 halaman 48-49., Alat tulis.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einf hrung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> 2. Mempresensi peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Im Kaufhaus</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> 2. Mendengarkan 3. menjawab pertanyaan guru 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 48-49. 2. Guru membahas sekilas tentang materi tersebut 3. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 48-49 berisikan tentang tema <i>Kleidungsstücke</i>, kemudian meminta peserta didik membaca dialog. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka materi <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 48-49 2. Memperhatikan penjelasan guru 3. memeperhatikan guru 4. Menyimak dan 	70 menit

	<p>4. Membenarkan pelafalan yang benar terhadap tema <i>Kleidungsstücke</i>. Setelah membaca, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut, supaya kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik</p> <p>5. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, kemudian materi <i>Kleidungsstücke</i></p> <p>6. Memberikan contoh cara mengerjakan karangan sederhana. Meminta peserta didik mengarang sederhana tentang tema <i>Kleidungsstücke</i></p>	<p>membaca dialog yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p> <p>7. Mengerjakan karangan sederhana tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Memperhatikan contoh guru</p> <p>9. Mengerjakan karangan tentang tema yang dipelajari</p>	
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. “Auf Wiedersehen !”</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen !”</p>	10 menit

I. Evaluasi

Membuat variasi dialog sederhana tentang materi *im Kaufhaus* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh dialog

Paula : Wie gefällt dir.....?(1)

Made : Ich finde es schön, aber(2)gefällt mir auch.

Paula : Ich trage am liebsten.....(1)

Verkäuferin : Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula : Ja. Gib es da (1) auch in.....?(3)

Blau steht mir besser.

Verkäuferin : Einen Moment. – Hier Bitte! (1) in(3)

Paula : Danke.

1 s T-Shirt, -s e Jacke, -n e Jeans, - r Pullover, -	3 Blau Rot Schwarz weiß	2 e Bluse, -n r Mantel, - e Hose, -n s Hemd, -en
--	-------------------------------------	--

Contoh Jawaban

Paula : Wie gefällt dir **das T-Shirt**?(1)

Made : Ich finde es schön, aber **die Bluse** (2)gefällt mir auch.

Paula : Ich trage am liebsten **T-shirt**.(1)

Verkäuferin : Guten Tag, kann ich Ihnen helfen?

Paula : Ja. Gib es da **T-Shirt** (1) auch in **Blau**?(3)

Blau steht mir besser.

Verkäuferin : Einen Moment. – Hier Bitte! **Das T-Shirt** (1) in **Blau**(3)

Paula : Danke

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 23 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Im Restaurant*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 1
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Im Restaurant*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Im Restaurant*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa, dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.
3. Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks

E. Materi Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 65,

Tema : im Restaurant

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus
Teil 1

Neue E-Mail

Ans: totol@yahoo.co.id

Kopie:

Betreff: Was möchtest du?

Lieber Toto,

morgen möchte ich Mitbringsel einkaufen. Bei _____ gibt es in dieser Woche wieder super Angebote. Schau mal bei der Webadresse _____. Dort findest Du die Sachen.

Ich habe von Dir 25 € zum Einkaufen. Für 25 € gibt es bei _____ folgende Angebote:

1. _____	Preis: _____ €.
2. _____	Preis: _____ €.
3. _____	Preis: _____ €.

Was möchtest Du? Bitte antworte mir sofort.

Viele Grüße aus Deutschland!

II. Im Restaurant

Speisekarte

Schaut euch die Speisekarte an. Welche Wörter

- ❖ kennt ihr, weil ihr sie schon gelernt habt?
- ❖ sind im Indonesischen ähnlich?
- ❖ sind internationale Wörter?

Perhatikan daftar menu berikut. Kata-kata mana yang

- ❖ kalian kenali karena sudah pernah mempelajarinya?
- ❖ mirip dengan kata bermakna sama dalam bahasa Indonesia?
- ❖ merupakan kata internasional?

FRÜHSTÜCK	FRÜHSTÜCK
Kleines Frühstück	01 Brötchen € 0,30
Tasse Kaffee oder Tee	02 Roggenbrötchen € 0,35
ein Brötchen, ein Croissant,	03 Croissant € 1,00
Marmelade, Honig oder Nutella	04 Toast Scheibe € 0,20
Portion Butter € 2,90	05 Brot Scheibe € 0,30
Großes Frühstück	06 Butter 20 g € 0,35
Tasse Kaffee oder Tee	07 Marmelade 25 g € 0,35
zwei Brötchen, ein Croissant,	08 Honig 25 g € 0,35
Marmelade, Honig oder Nutella	09 Nusscreme 20 g € 0,35
Butter, 2 Scheiben Hinterschinken	10 Schokolade 20 g € 0,35
2 Scheiben Käse € 5,80	11 Hartkäse 3 Scheiben € 1,20
Schlemmerfrühstück	12 Hinterschinken 2 Scheiben € 1,60
Portion Kaffee oder Tee	13 Salami 2 4 Scheiben € 1,40
Brötchen, Butter, 1 Ei,	14 Wurst 2 x 5,6 4 Scheiben € 1,40
Marmelade, und Honig oder Nutella	15 Cornflakes Portion € 0,90
Orangen- oder Tomatensaft	16 Müsli / Schoko Portion € 1,00
2 Scheiben Hinterschinken,	17 Müsli / Früchte Portion € 1,00
2 Scheiben Käse € 9,40	18 Joghurt natur 150 g € 0,80
Schälchen Joghurt, Fruchtsalat	19 Fruchtjoghurt 125 g € 0,90
An Sonn- und Feiertagen:	20 Milch kalt od. warm 0,25l € 1,60
Frühstück satt pro Person € 8,50	21 Rührei 2 Stück € 2,20
(wählen Sie aus unserer Frühstückskarte)	22 Rührei mit Schinken 2 Stück € 2,20
weiter auf der nächsten Seite	23 Eier im Glas 2 Stück € 2,20
von Montag bis Freitag starten wir Ihnen	24 Frühstücksei 1 Stück € 1,00
täglich wechselndes Mittagstisch	25 Spiegelei 1 Stück € 1,00
	26 Omelette Scheibe € 1,60

Sumber: Buku Kontakte Deutsch Extra

1. Im Restaurant



2. Brot mit Milch



3. Ei mit Brot



4. Brötchen



5. Käse



6. Butter



7. Milch



8. Marmelade



9. Müsli



10. Eistee



11. Speisekarte zum Frühstück

Frühstück	
Kleines Frühstück Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker	2,90 €
Großes Frühstück Teller mit vier Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup	5,80 €
Schicht Frühstück Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup, Marmelade, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker	9,90 €
Ein Schicht und Fleischbraten Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup, Marmelade, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Fleischbraten	11,50 €

Frühstück	
01. Frühstück Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker	2,90 €
02. Frühstück Teller mit vier Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup	5,80 €
03. Frühstück Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup, Marmelade, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker	9,90 €
04. Frühstück Teller mit zwei Eiern, Toast, Butter, Marmelade, Kaffee, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Sirup, Marmelade, Obst, Salz, Pfeffer, Zucker, Fleischbraten	11,50 €

Makanan orang jerman pada saat sarapan/ Frühstück

Marmelade, Brot, Zucker, Kaffee, Müsli, Brötchen, Saft, Milch, Wurst, Obst, Ei, Käse, Gemüse

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab
4. Penggunaan media Gambar
5. Kelompok

G. Media Pembelajaran

Gambar, Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 65-67, spidol.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>"Es geht mir auch gut, danke"</i> 2. Mempresensi siswa satu per satu. 3. Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>im Supermarkt</i> <i>"apa yang kalian pelajari tentang im Supermarkt und Markt", Bagaimana cara membeli Barang?, ungkapan apa yang digunakan saat berkomunikasi dengan penjual.</i> 4. Bertanya kepada peserta didik <i>"siapa yang hari ini sudah sarapan ?, apa yang kamu makan saat sarapan? Hast du schon gefrühstückt? Was isst du zum Frühstück?"</i> 5. Hari ini kita akan mempelajari makanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> Bertanya <i>" Und Ihnen?"</i> 2. Menjawab "Ja" 3. Menjawab "Cara membeli barang" "Ich brauche ein kilo Apfel" "Ich mochte ein Kilo Paprika" 4. Menjawab "Ja. Ich esse Brot und trinke ein Glas Milch zum Frühstück" 5. Memperhatikan 	10 menit

	Orang Jerman pada saat sarapan dan waktu makan orang Jerman. kalau di Indonesia makanan dan minuman apa yang dimakan saat sarapan dan ada berapa waktu makan yang formal ?	penjelasan guru, kemudian menjawab.	
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang tiap kelompoknya, kemudian membagikan media gambar kepada peserta didik Guru juga menyiapkan dan memasang media gambar, kemudian meminta peserta didik untuk membuka materi <i>im Restaurant</i> pada halaman 65-67. Sebelum membahas materi <i>Frühstück im Restaurant</i>, guru harus menjelaskan <i>Mahlzeiten</i> atau waktu makan menggunakan Media Gambar: Frühstück: von 07.00 – 10.00 Mittagessen: von 12.00 – 14.00 Abendessen: von 18.00 – 20.00 Guru memperlihatkan Media Gambar <i>Im Restaurant</i>, <i>Speisekarte</i>, dan jenis-jenis makanan <i>Frühstück</i> yang ada pada halaman 65- 67 berisikan tentang tema <i>Frühstück im Restaurant</i>. Meminta peserta didik memperhatikan dan membaca teks yang ada dalam media gambar <i>Speisekarte</i> dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional. Membenarkan pelafalan yang salah terhadap tema <i>Frühstück im Restaurant</i>, dengan cara ditirukan peserta didik Setelah mencermati Media Gambar <i>Speisekarte Frühstück im Restaurant</i>, kemudian bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti dengan media gambar tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang Membuka materi <i>im Restaurant</i> pada halaman 65-67 Memperhatikan penjelasan guru tentang <i>Mahlzeiten</i>. Mencermati Media Gambar yang dibagikan Membaca teks yang ada dalam media gambar <i>Speisekarte</i> dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti. Memperhatikan cara 	70 menit

<p>penjelasan dan menampilkan kata tersebut dengan gambar. Agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</p> <p>8. Meminta peserta didik secara berkelompok mencocokkan media gambar dengan teks yang terdapat dalam <i>Speisekarte</i> sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami teks yang terdapat dalam media gambar <i>Speisekarte</i></p> <p>9. Selanjutnya setelah mengerti, guru menerangkan menu <i>Frühstück im Restaurant</i> seperti <i>Marmelade, Brot, Zucker, Kaffee, Müsli, Brötchen, Saft, Milch, Wurst, Obst, Ei, Käse, Kaffee, Tee</i> dengan media gambar</p> <p>10. Meminta peserta didik untuk menuliskan benda – benda yang terdapat dalam Gambar <i>im Restaurant</i>.</p> <div></div> <p>11. Meminta peserta didik untuk mengelompokkan <i>Essen und Trinken</i> sesuai dengan gambar makanan saat <i>Frühstück im Restaurant</i> yang dibagikan dalam kelompok</p> <table><tr><td></td><td>zum Essen</td><td>zum Trinken</td></tr><tr><td><i>Marmelade</i></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td><i>Milch</i></td><td></td><td>✓</td></tr></table> <p>12. Dengan media gambar guru membuat contoh cara mengerjakan karangan sederhana</p>		zum Essen	zum Trinken	<i>Marmelade</i>	✓		<i>Milch</i>		✓	<p>pelafalannya, kemudian menirukan.</p> <p>7. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>8. Mencocokkan gambar dengan teks yang terdapat dalam <i>Speisekarte</i></p> <p>9. Memperhatikan penjelasan guru agar dapat dengan mudah mengenali makanan saat Sarapan</p> <p>10. Menuliskan di papan tulis kata benda yang terdapat dalam <i>im Restaurant</i></p> <p>11. Bersama anggota kelompok mengelompokkan <i>Essen und Trinken</i> <i>zum Frühstück</i> dan benda yang terdapat di Restaurant dengan Memperhatikan contoh yang diberikan guru</p>
	zum Essen	zum Trinken								
<i>Marmelade</i>	✓									
<i>Milch</i>		✓								

	<p><i>“ich esse gern Brot mit Käse zum Frühstück. Ich trinke ein Glas Milch...”</i></p> <p>13. Meminta peserta didik membuat karangan sederhana tentang <i>Frühstück im Restaurant</i> sesuai dengan Media Gambar menu makanan <i>Frühstück im Restaurant</i></p>	12. Mengerjakan karangan tentang tema yang dipelajari	
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. <i>“Auf Wiedersehen !”</i></p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen !”</i></p>	10 menit

I. Evaluasi

Buatlah karangan mengenai apa yang kamu dan temanmu makan pada saat sarapan,.

Butir- butir dibawah ini akan membantumu menulis karangan sederhana ini.

Zum Frühstück

- 1 zum Frühstück
- 2 Brot mit Butter /Brot mit Speigelei / Brot mit Marmelade / Brötchen mit Käse
- 3 ein Glas kaffee / ein Glas Tee / ein Glas Milch / Apfelsaft

Contoh kunci jawaban

Am Morgen esse ich Brot mit Butter zum Frühstück. Ich trinke ein Glas Milch.

Mein Freund Deka isst Brötchen mit Käse, er trinkt ein Glas Kaffee.

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 13 Februari 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Mittagessen im Restaurant*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 2
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Mittagessen im Restaurant*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Im Restaurant*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

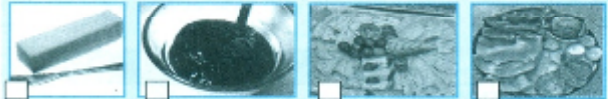
1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran


Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68,
Tema: Mittagessen im Restaurant dan Modalverben

Unit 2 Alltag


mit ...




Zum Trinken nimmt Santi ...



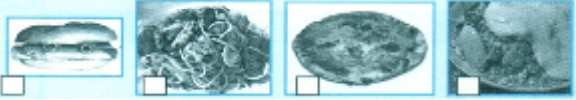
mit ...



und ein Glas ...



Paula isst ...



07 Mittagessen im Restaurant

Herr Hoffmann geht mit seinem Kollegen zum Essen in ein Restaurant.
Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.
Unterstreicht die Speisen und Getränke.
Dengarkan percakapan berikut sambil membaca teksnya. Garisbawailah nama hidangan dan minuman.

Herr Hoffmann: Herr Ober, wir möchten bestellen!
Kellner: Bitte, was bekommen Sie?
Kollege: Ich möchte gern einen Salatteller.
Herr Hoffmann: Und ich nehme das Fischfilet.
Kellner: Möchten Sie zuerst eine Suppe?
Herr Hoffmann: Nein, danke.
Kellner: Und was möchten Sie trinken?

Sumber: Buku Kontakte Deutsch Extra

Paprika suppen als Vorspeisen



Rinderfleisch mit Reis als Hauptspeisen



Pudding als Nachspeisen



Apfelkuchen als Nachspeisen



Pils als Getränke



Eistee als Getränke



F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Presentasi
3. Tanya Jawab
4. Kelompok

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-71, Alat tulis,

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta Didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>“Es geht mir auch gut, danke”</i> 2. Mempresensi Peserta didik satu per satu. 3. Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Frühstuck im Restaurant</i>. “apa yang kalian pelajari minggu lalu? Kemudian bertanya, apa yang kalian pelajari tentang <i>Frühstuck im Restaurant? Sebutkan Mahlzeiten atau waktu makan orang Jerman?</i> 4. Karena minggu lalu kita telah mempelajari <i>Frühstuck im Restaurant?</i> Hari ini kita akan mempelajari <i>Mittagessen im Restaurant</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>“Guten Morgen ! Gut Danke!”</i> Bertanya <i>“Und Ihnen?”</i> 2. Menjawab “Ja” 3. menjawab pertanyaan guru <i>“Frühstuck im Restaurant”</i> <i>“Frühstuck, Mittagessen, Abendessen.”</i> 4. Mendengarkan 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang setiap kelompoknya, kemudian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang 	70 menit

	<p>membagikan media gambar kepada peserta didik</p> <p>2. Guru juga menyiapkan dan memasang media gambar,</p> <p>3. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> pada buku KD Extra halaman 68-71.</p> <p>4. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku <i>Mittagessen im Restaurant</i> pada halaman 68-71 dan media gambar yang berisikan tentang tema <i>Mittagessen im Restaurant</i>, .</p> <p>5. Meminta peserta didik memperhatikan dan masing-masing kelompok membaca teks dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>6. Membenarkan pelafalan yang salah terhadap tema <i>Mittagessen im Restaurant</i></p> <p>7. Setelah membenarkan pelafalan, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut atau menampilkan kata tersebut dengan media gambar, agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh siswa.</p> <p>8. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, kemudian menerangkan materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> dengan media gambar.</p> <p>9. Menerangkan aturan makan dengan menunjukkan makanan-makanan Vorspeisen, Hauptspeisen, Nachspeisen dan Getränke dalam bentuk media gambar,</p> <p>10. Dengan media gambar meminta peserta</p>	<p>2. Membuka materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> pada halaman 68-71</p> <p>3. Memperhatikanpe njelasan guru</p> <p>4. Memperhatikanda n membaca dialog yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikanda n menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p> <p>7. Memperhatikanpe njelasan guru</p> <p>8. Mengelompokkan makanan dan minuman ke dalam vorspeise, hauptspeise, nachspeise dan getränke</p> <p>9. Memperhatikanpe njelasan Guru tentang kata kerja Modal verben</p> <p>10. Memperhatikan contoh cara membuat kalimat sederhana dengan menggunakan Modal verben</p> <p>11. Membuat dialog sederhana dengan tema Bestellung <i>Mittagessenim</i></p>	
--	---	--	--

	<p>didik untuk mengelompokkan menu makanan kedalam kelompok vorspeisen, Hauptspeisen, Nachspeisen dan Getränke.</p> <table> <tr> <td></td> <td>Vorspeise</td> <td>Hauptspeise</td> <td>Nachspeise</td> <td>G</td> </tr> <tr> <td>Suppe</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rinderfleisch mit Reis</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apfelkuchen</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pils</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>11. Guru menjelaskan kata kerja Modal verba dan cara pembentukan kalimat dengan menggunakan Modal verben</p> <table> <tr> <td></td> <td>können</td> <td>dürfen</td> <td>müssen</td> <td>Mögen</td> <td>wollen</td> </tr> <tr> <td>ich</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>du</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>12. Memberikan contoh cara membuat kalimat modal verben dalam kalimat sederhana. “ Ich möchte eine Suppe bestellen.!” ,Meminta peserta didik untuk membuat dialog sederhana dengan tema Bestellung Mittagessen im Restaurant</p>		Vorspeise	Hauptspeise	Nachspeise	G	Suppe	✓				Rinderfleisch mit Reis		✓			Apfelkuchen			✓		Pils						können	dürfen	müssen	Mögen	wollen	ich						du						<p>Restaurant</p> <p>Mo chte n</p>	
	Vorspeise	Hauptspeise	Nachspeise	G																																										
Suppe	✓																																													
Rinderfleisch mit Reis		✓																																												
Apfelkuchen			✓																																											
Pils																																														
	können	dürfen	müssen	Mögen	wollen																																									
ich																																														
du																																														
3	<p>Schluß (penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk bertanya. Membuat kesimpulan. Menyuruh Peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini. Salam penutup. “Auf Wiedersehen !” 	<ol style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami Membuat kesimpulan Menjawab salam “Auf Wiedersehen !” 	<p>10 menit</p>																																											

I. Evaluasi

Membuat dialog sederhana tentang Mittagessen im Restaurant sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh

Herr Hoffmann : Herr ober, Ich mochte bestellen!

Kellner : Bitte, Was bekommen Sie?

Müller : Ich möchte gern.....

Herr Hoffmann : Und ich nehme

Kellner : Mochten Sie zuerst Suppe?

Herr Hoffmann : Nein, danke.

Kellner : Und was möchten Sie trinken?

Herr Hoffmann :

Müller : Und für mich bitte einen

Kellner : Möchten sie auch Nachtisch? Heute haben wir.....

Herr Hoffmann : Gut, dann nehme ich einen..... mit Sahne.

Müller : Ich auch, aber bitte ohne Sahne

Zum Mittagessen

- 1 Paprika suppen / kalte Gemuse Rahmsuppe / Krautersuppe
- 2 Gebratenerreis / Reis / Rindfleisch / Fischfilet
- 3 Pudding karamel / Apfelkuchen / Erdbeerenmit Rahm
- 4 Ein Glas Apfelsaft / ein Glas Orangensaft / ein Flasche Cola

Contoh jawaban

Herr Hoffmann : Herr ober, Ich mochte bestellen!

Kellner : Bitte, Was bekommen Sie?

Müller : Ich möchte **gern Gebratenerreis**

Herr Hoffmann : Und ich nehme **Rindfleisch**

Kellner : Mochten Sie zuerst Suppe?

Herr Hoffmann : Nein, danke.

Kellner : Und was möchten Sie trinken?

Herr Hoffmann : **ein Glas Orangensaft**

Müller : Und für mich bitte einen **ein Glas Apfelsaft**

Kellner : Möchten sie auch Nachtisch? Heute haben wir **Pudding karamel**

Herr Hoffmann : Gut, dann nehme ich einen **Pudding karamel** mit Sahne.

Müller : Ich auch, aber bitte ohne Sahne

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 20 Februari 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Essen in der Mensa*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 3
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Essen in der Mensa*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Essen in der Mensa*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

Forelle mit kartofeln und Butter



Sauerbraten mit Klößen



Hähnchen mit Pommes Frites



Gemüseeintopf



Spaghetti mit Käsesoße



Eiersalat mit Gemüse



Obst



Kuchen



Pudding



Hähnchen Schnitzel



Fleisch



Fisch



Hähnchen



F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 70-71, Alat tulis

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>“Es geht mir auch gut, danke”</i> 2. Mempresensi peserta didik 3. Apersepsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>“Guten Morgen !es geht mir Gut Danke!”</i> Bertanya <i>“Und Ihnen?”</i> 2. Menjawab”Ja 3. menjawab 	10 Menit

	<p>Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada siswa tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Mittagessen im Restaurant</i> “apa yang kalian pelajari minggu lalu? Kemudian bertanya, apa yang kalian pelajari tentang <i>Mittagessen im Restaurant</i>? Sebutkan aturan atau tata cara makan orang Jerman?</p> <p>4. Karena minggu lalu kita telah mempelajari <i>Mittagessen im Restaurant</i>. Sekarang saya mau bertanya. Siapa yang suka makan sayur dan siapa yang tidak suka makan sayur?</p> <p>5. Karena sebagian dari kita tidak suka makan sayur dan sebagiannya suka makan sayur, maka sekarang kita akan pergi ke kantin dan belajar bagaimana cara mengucapkan makanan yang kita sukai dan yang tidak kita sukai</p>	<p>pertanyaan guru “<i>im Restaurant</i>” “<i>Vorspeise, Hauptspeise, Nachspeise</i>”</p> <p>4. Menjawab 5. Memperhatikan</p>	
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <p>1. Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang tiap kelompoknya, kemudian membagikan media gambar kepada peserta didik</p> <p>2. Guru juga menyiapkan dan memasang media gambar di Komputer / OHP,</p> <p>3. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Essen in der Mensa</i> pada buku KD Extra halaman 70-71.</p> <p>4. Guru memperlihatkan dialog yang ada di buku <i>Essen in der Mensa</i> pada buku KD Extra halaman 70-71 dan media gambar yang berisikan tema <i>Essen in der Mensa</i>. Meminta peserta didik memperhatikan dan masing-masing kelompok membaca teks dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>5. Membenarkan pelafalan yang salah terhadap tema <i>Essen in der Mensa</i></p> <p>6. Setelah membenarkan pelafalan, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika</p>	<p>1. Membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang</p> <p>2. Membuka materi <i>Essen in der Mensa</i> pada halaman 70-71</p> <p>3. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Memperhatikan dan membaca dialog yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p>	70 menit

	<p>terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut atau menampilkan kata tersebut dengan media gambar, agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh siswa.</p> <p>7. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, kemudian menerangkan materi <i>Essen in der Mensa</i> dengan media gambar.</p> <p>8. Dengan menampilkan media gambar peserta didik di minta untuk mencocokkan media gambar dengan Teks</p> <p>9. Bersama-sama peserta didik mengoreksi hasil kerja</p> <p>10. Menerangkan penggunaan personalpronomen im dativ dalam kalimat sederhana</p> <table border="1"> <tr> <td>ich</td> <td>du</td> <td>er</td> <td>sie</td> <td>Es</td> <td>Wir</td> <td>ihr</td> <td>Sie</td> </tr> <tr> <td>mir</td> <td>dir</td> <td>ihm</td> <td>ihr</td> <td>Ihm</td> <td>Uns</td> <td>euch</td> <td>Ihnen</td> </tr> </table> <p>Memberikan contoh kata kerja yang selalu di ikuti dativ Gefallen, gratulieren, schmecken, glauben, helfen, danken.</p> <p>11. Memberikan contoh cara membuat karangan sederhana dengan menggunakan dativ “ ich esse lieber Suppe. Die Suppe schmeckt mir gut”</p> <p>12. Meminta peserta didik membuat dialog sederhana tentang <i>Essen in der Mensa</i> sesuai media gambar</p>	ich	du	er	sie	Es	Wir	ihr	Sie	mir	dir	ihm	ihr	Ihm	Uns	euch	Ihnen	<p>7. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>8. Mencocokkan Media Gambar dengan teks</p> <p>9. Bersama guru mengoreksi</p> <p>10. Memeperhatikan penjelasan guru</p> <p>11. Membuat contoh sederhana penggunaan personal pronomen im dativ</p> <p>Sie Ihnen</p>	
ich	du	er	sie	Es	Wir	ihr	Sie												
mir	dir	ihm	ihr	Ihm	Uns	euch	Ihnen												
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. “Auf Wiedersehen !”</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam “Auf Wiedersehen !”</p>	10 menit																

I. Evaluasi

Membuat dialog sederhana tentang *Mittagessen Essen in der Mensa* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh

Santi : *Was gibt's heute?*

Paula : *Forelle mit Kartoffeln und Salat*(1)

Und für die Vegetarier(2).

Santi : Oh.....(2) *schmeckt mir gut*

Ich nehme den.....(2) und als Nachtisch(3)

Paula : *Gemüseintopf? schmeckt dir das?*

Ich esse lieber.....(1)

Ich nehme das(1) und die Tagessuppe

Santi : *Dann,,Guten Appetit!“*

1.
s Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse
eForelle mit Kartoffeln und Salat
r Sauerbraten mit Klößen
sHähnchen mit Pommes Frites

2.
rGemüseintopf
die Spaghetti mit Käsesoße
rEiersalat mit Gemüse

3.
sObst
rKuchen
r Pudding

4.
sFleisch
rFisch
sHähnchen

Contoh jawaban

Santi : *Was gibt's heute?*

Paula : ***Forelle mit Kartoffeln und Salat*** (1)

Und für die Vegetarier ***Gemüseintopf*** (2).

Santi : Oh ***Gemüseintopf*** (2) *schmeckt mir gut*

Ich nehme den ***Gemüseintopf*** (2) und als Nachtisch ***Pudding*** (3)

Paula : ***Gemüseintopf?*** *schmeckt dir das?*

Ich esse lieber ***Forelle mit Kartoffeln und Salat*** (1)

Ich nehme das ***Forelle mit Kartoffeln und Salat***

(1) und die Tagessuppe

Santi : *Dann, Guten Appetit!*“

Sumber: Kontakte Deutschextra


J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 27 Februari 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Uumbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Essen in Deutschland*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 4
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Essen in Deutschland*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Essen in Deutschland*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72

Unit 2

Alltag

Ü 16



Essen in Deutschland - international

Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem.

Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.

Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.



Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos.

Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.

Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - hmmm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.

(nach Maria Klinge)

Lies den Text.

1. Wen spricht die Autorin an?
a) alle Ausländer b) die Menschen aus Asien c) die Deutschen
2. Die Autorin schreibt
a) böse b) lustig c) streng
3. Richtig oder falsch? Kreuz an.

	r	f
a) In Deutschland findet man leicht internationale Speisen.		
b) Am einfachsten bekommt man deutsches Essen.		

Ü 17



Frühstück in Deutschland und in Indonesien

Was essen die Deutschen zum Frühstück? Was essen die Indonesier? Ergänzt die Tabelle.

Apa yang dimakan orang Jerman pada saat sarapan, dan apa yang dimakan orang Indonesia? Lengkapi tabel.

Sumber: Buku Kontakte Deutsch Extra

1. Tee



2. Kaffee



3. Milch



4. Brot mit Ei



5. Brot mit Marmelade



6. Brot mit Käse



F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab
4. Kelompok

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72-73, Alat tulis, Media gambar Laptop dan LCD Proyektor.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>"Es geht mir auch gut, danke"</i> 2. Mempresensi peserta didik 3. Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Essen in der Mensa</i>. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian pelajari minggu lalu? b. Apa yang kalian pelajari tentang Essen in der Mensa? c. Bagaimana mengungkapkan kalau kita menyukai makanan atau minuman? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen! es geht mir Gut Danke!"</i> Bertanya <i>"Und Ihnen?"</i> 2. Menjawab "Ja" 3. menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Essen in der Mensa b. Cara mengungkapkan makanan atau minuman yang kita sukai dan tidak 	10 menit

	<p>4. Karena minggu lalu kita telah mempelajari <i>Essen in der Mensa</i>. Sekarang saya mau bertanya. Siapa yang mengetahui makanan orang Jerman pada saat sarapan?</p> <p>5. Karena itu sekarang kita akan mempelajari makanan orang Jerman dan orang Indonesia saat Sarapan. Apakah terdapat banyak persamaan makanan dan minuman atau terdapat banyak perbedaan.</p>	<p>c. Apfelkuchen schmeckt mir gut</p> <p>4. Menjawab</p> <p>5. Memperhatikan</p>	
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <p>1. Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang tiap kelompoknya, kemudian membagikan media gambar kepada peserta didik</p> <p>2. Guru menyiapkan dan memasang media gambar,</p> <p>3. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Essen in Deutschland</i> pada buku KD Extra halaman 72-73.</p> <p>4. Guru memperlihatkan teks yang ada di buku <i>Essen in Deutschland</i> pada buku KD Extra halaman 72-73 dan media gambar yang berisikan tema <i>Essen in Deutschland</i>. Meminta peserta didik memperhatikan dan masing-masing kelompok membaca teks dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>5. Melafalkan ulang materi <i>Essen in Deutschland</i></p> <p>6. Setelah melafalan, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama</p>	<p>1. Membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang</p> <p>2. Membuka materi <i>Essen in Deutschland</i> pada halaman 72-73</p> <p>3. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>4. Memperhatikan dan membaca teks yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar</p>	70menit

	<p>dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut atau menampilkan kata tersebut dengan media gambar, agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</p> <p>7. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, dengan menampilkan media gambar peserta didik di minta untuk mengisi tabel makanan orang Jerman dan Indonesia pada saat Sarapan</p> <table><tr><th colspan="2">Deutschland</th><th>Indonesia</th></tr><tr><td>zum essen</td><td>zum trinken</td><td>zum essen</td></tr><tr><td>Brot</td><td></td><td>Reis</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> <p>8. Memberikan contoh cara menulis surat dengan menceritakan sarapan ala Jerman kepada teman Indonesia Berlin, den 8. März 2013</p> <p>Liebe/r.....,</p> <p>Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die leute zum frühstück keinen Reis und Nudeln. Ich esse hier Brot mit Käse Ich trinke Milch</p> <p>Viele Liebe Grü e und bis bald!</p> <p>9. Menjelaskan bagian-bagian surat kepada peserta didik: Datum, Anrede, Inhalt, Schluss. Dan cara menuliskannya</p> <p>10. Setelah mengerti, guru Memintapeserta didik membuat surat sederhana kepada teman Indonesianya tentang tema <i>Essen in Deutschland</i> yaitu makanan orang</p>	Deutschland		Indonesia	zum essen	zum trinken	zum essen	Brot		Reis				<p>dimengerti.</p> <p>7. Bersama anggota kelompok mengisi tabel yang disediakan</p> <p>8. Memperhatikan contoh surat yang dibuat guru.</p> <p>9. Memperhatikan penjelasan guru tentang bagian-bagian surat dan cara membuat surat</p> <p>10. Membuat surat sesuai contoh yang diberikan guru</p>
Deutschland		Indonesia												
zum essen	zum trinken	zum essen												
Brot		Reis												

	Jerman pada saat sarapan		
3	<p>Schluß (penutup)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini. 3. Salam penutup. “<i>Auf Wiedersehen !</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami 2. Membuat kesimpulan 3. Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen !</i>” 	10menit

I. Evaluasi

Membuat surat tentang *Essen in Deutchland* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. Butir-butuir dibawah ini akan membantu untuk membuat surat sederhana.

1. Den 8. März 2013
2. Liebe / Lieber
3. Frühstück in Deutschland
4. Brot mit Marmalade/ Brot mit Käse
5. Milch / Kaffee
6. Viele Liebe Grü e / mit Viele Liebe

Berlin, den 8. März 2013

Liebe/r.....,

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und Nudeln.

Ich esse hier Brot mit Marmelade. Ich trinke Milch oder Kaffee.

Viele Liebe Grüße und bis bald!

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 6 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Uumbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Im Kaufhaus*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 5
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Im Kaufhaus*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Im Kaufhaus*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 74.

Unit 2 Alltag

III. Im Kaufhaus

Ü 1 Schaut euch die Bilder an. Was fällt euch dazu ein?
Perhatikan gambar-gambar. Bagaimana komentar kalian?

Sumber: Buku Kontakte Deutsch Extra

1. Schuhe



Kinderschuhe, Sportschuhe,
Damen- und Herrenschuhe,
Hausschuhe, Hauspantoffeln,
Pantoletten, Wetterstiefel,
Gummistiefel, Einlegesohlen,

2. Kleidung



Ober- und Untertrikotagen für
jedes Alter und jedes Geschlecht:
Arbeitsbekleidung,
Freizeitbekleidung, Kurzwaren,
Wolle, Strumpfwaren

3. Kinderkleidung



stellen wir Ihnen in einer großen
Auswahl zur Verfügung.
z.B. Bodys Strampler,
Baumwollwindeln
Unterwäsche, Jäckchen, Mützen .

4.hhhh



Schlafdecken, Federbetten,
Bettwäsche,
Kinderbettwäsche, Hand-,
Dusch- und Saunatücher,
Wachstuchdecken,
Tischdecken.

5.Elektronik



Glühlampen, Batterien, Audio-
und Videokassetten, CD und
DVD, Rohlinge,
Fahrradzubehör,
Schukoverteiler, Fotofilme,
Paniertischdecken.

6.Buchhandlung



Schul- und Bürobedarf,
Kopierpapier, Hefter, Hefte,
Buch- und Heftumschläge,
Folien, Kalender,
Taschenrechner, Füller,
Marker, Malfarben.

7. Geschir



Sammeltassen, Wein- und
Sektgläser, Gläser, Vasen,
Obstschalen, Kaffeeservice,
Speiseservice, Besteckkasten,
Tortenplatten, Schüsseln.

8. Spielwarenauswahl



Für unsere Kleinen haben wir
eine interessante
Spielwarenauswahl: Puppen,
Autos, Puzzle,
Gesellschaftsspiele, Spielesets,
Sandspielzeug, Planschbecken,
Schaukeln.

F. Methode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab
4. Kelompok

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 74-75, Alat tulis, media gambar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einführung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>"Es geht mir auch gut, danke"</i> Mempresensi peserta didik Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>Essen in Deutschland</i>. <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kalian pelajari minggu lalu? apa yang kalian pelajari tentang <i>Essen in Deutschland</i> Sebutkan bagian- bagian surat! Siapa diantara kalian yang suka berbelanja? Karena sebagian besar dari kalian senang berbelanja maka sekarang kita akan melanjutkan materi <i>Im Kaufhaus</i>. kita akan mempelajari jenis-jenis pakaian dalam bahasa Jerman dan bagaimana mengungkapkan rasa tertarik atau tidak pada pakaian yang kita sukai. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> Bertanya <i>"Und Ihnen?"</i> Mendengarkan menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> Essen in Deutschlsnd Makanan orang jerman dan indonesia pada saat sarapan dan membuat surat Datum, anrede, in halt, schlu 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik untuk membentuk kelompok dengan jumlah 4 orang tiap kelompoknya, kemudian membagikan media gambar kepada peserta didik Guru menyiapkan dan memasang media gambar Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Im Kaufhaus</i> pada buku KD Extra halaman 74 Guru memperlihatkan gambar yang ada di buku <i>Im Kaufhaus</i> pada buku KD Extra halaman 74 dan media gambar yang berisikan tema <i>Im Kaufhaus</i> Meminta peserta didik memperhatikan dan masing-masing kelompok membaca teks dan 	<ol style="list-style-type: none"> Membuka materi <i>Im Kaufhaus</i> pada halaman 74-75 Memperhatikan penjelasan guru memperhatikan guru Menyimak teks yang ditampilkan. Memperhatikan dan membaca teks yang di 	70 menit

	<p>menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>6. Melafalkan ulang materi <i>Im Kaufhaus</i></p> <p>7. Setelah melafalan, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut atau menampilkan kata tersebut dengan media gambar, agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</p> <p>8. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, dengan menampilkan media gambar peserta didik di minta untuk mengisi tabel jenis dan nama pakaian yang digunakan sesuai dengan kelompok masing masing</p> <table border="1"> <tr> <th></th><th>Kinder abteilung</th><th>Sport abteilung</th><th>Herren abteilung</th></tr> <tr> <td>Bekleidung</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Schuhe</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr> </table> <p>9. Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan pakaian yang kita sukai atau tidak kita sukai dengan di sertai contoh "Das Hemd gefällt mir"</p> <p>10. Guru meminta peserta didik menyusun karangan sederhana saat pergi ke Kaufhaus</p>		Kinder abteilung	Sport abteilung	Herren abteilung	Bekleidung	✓			Schuhe			✓	<p>tampilkan</p> <p>6. Menyimak Pelafalan yang benar</p> <p>7. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang sukar dimengerti.</p> <p>8. Mengisi tabel jenis dan kelompok pakaian sesuai dengan usia pemakai</p> <p>9. Memperhatikan contoh yang diberikan guru</p>	
	Kinder abteilung	Sport abteilung	Herren abteilung												
Bekleidung	✓														
Schuhe			✓												
3	<p>Schluß (penutup)</p> <p>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>2. Membuat kesimpulan. Menyuruh Peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan ini.</p> <p>3. Salam penutup. "Auf Wiedersehen !"</p>	<p>1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami</p> <p>2. Membuat kesimpulan</p> <p>3. Menjawab salam "Auf Wiedersehen !"</p>	10 menit												

I. Evaluasi

Meminta Peserta didik menyusun karangan sederhana saat pergi ke Kaufhaus.

Butir-butir di bawah ini akan membantu Peserta didik menyusun karangan sederhana.

1. im Malioboro Kaufhaus
2. mit mein Freund / mit meiner Freundin
3. in der urlaub / in der ferien
4. Schuhe / Jacke,
5. super / interessant

Contoh kunci jawaban

Ich gehe in Malioboro Kaufhaus. Ich gehe mit meinem Freund. Ich gehe in der ferien. Ich kaufe Jacke und Schuhe. Ich finde Malioboro Kaufhaus super.

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								

Wates, 13 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Tema : Alltagsleben
 Sub Tema : *Kleidungsstücke*
 Kelas / Semester : XI IPS 1 (kelas Eksperimen)
 Pertemuan : 6
 Alokasi waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang *Kleidungsstücke*
2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana *Kleidungsstücke*, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat

B. Kompetensi Dasar

Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

1. Menulis kata dengan tepat.
2. Menulis kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menulis kalimat dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 76.

Unit 2

Alltag

Ü 4



Im Kaufhaus

Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Kleidungsstücke.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawalah nama jenis pakaian yang disebut.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?
 Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.
 Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts und Hosen.
 Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?
 Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau? Blau steht mir besser.
 Verkäuferin: Einen Moment. Hier bitte!
 Paula: Danke.

Ü 5



Was ist richtig?

1

Paula und Made möchten einkaufen. Paula gefällt das T-Shirt sehr gut, aber Made findet die Bluse besser. Aber die gefällt Paula nicht. Paula trägt am liebsten T-Shirts und Hosen.

2

Made möchte eine Bluse für Paula kaufen, aber Paula findet die Bluse nicht gut. Made kauft am Ende ein T-Shirt und Paula eine Hose.

Ü 6



Im Kaufhaus „Galerie“

Variiert den Dialog.

Paula: Wie gefällt dir ¹ das T-Shirt?
 Made: Ich finde ¹ es schön, aber ² die Bluse gefällt mir auch.
 Paula: Ich trage am liebsten ² T-Shirts.
 Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?
 Paula: Ja. Gibt es ¹ das T-Shirt auch in ³ Blau?
 Verkäuferin: Blau steht mir besser.
 Paula: Einen Moment. – Hier bitte! ¹ Das T-Shirt in ³ Blau.
 Paula: Danke.

¹ s T-Shirt, -s
 e Jacke, -n
 e Jeans, -
 r Pullover, -

² e Bluse, -n
 r Mantel, -
 e Hose, -n
 s Hemd, -en

³ Blau
 Rot
 Schwarz
 Weiß

Sumber: Buku Kontakte Deutsch Extra

1. Jeans



2. Bluse



3. Hemd



4. Rock



5.T-Shirt



6. Hose



7. Pullover



8. Mantel



9. Jacke



10. Krawatte



11. Mantel



12. Schal



F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Presentasi
3. Tanya Jawab
4. Kelompok

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku Kontakte Deutsch Extra halaman 76-78, Alat tulis, media gambar.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Guru	Peserta didik	Waktu
1	<p>Einf hrung (pendahuluan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Menjawab <i>"Es geht mir auch gut, danke"</i> 2. Mempresensi peserta didik 3. Apersepsi Guru sedikit mengulang materi dengan bertanya kepada Peserta didik tentang materi minggu lalu dengan mengulang materi <i>im Kaufhaus</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian pelajari minggu lalu? b. apa yang kalian pelajari tentang <i>im Kaufhaus</i>? 4. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam <i>"Guten Morgen ! Gut Danke!"</i> Bertanya <i>"Und Ihnen?"</i> 2. Mendengarkan 3. Menjawab pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Im kaufhaus b. Jenis, nama pakaian dan ungkapan bagaimana menyatakan rasa tertarik pada pakaian yang disukai 	10 menit
2	<p>Inhalt (kegiatan inti)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta didik untuk membentuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membukamat 	70 menit

	<p>kelompok dengan jumlah 4 orang tiap kelompoknya, kemudian membagikan media gambar kepada peserta didik</p> <p>2. Guru menyiapkan dan memasang media gambar di Komputer / OHP,</p> <p>3. Meminta peserta didik untuk membuka materi <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 75-77.</p> <p>4. Guru memperlihatkan teks yang ada di buku <i>Kleidungsstücke</i> pada buku KD Extra halaman 76-77 dan media gambar yang berisikan tema <i>Kleidungsstücke</i></p> <p>5. Meminta peserta didik memperhatikan dan masing-masing kelompok membaca teks dan menemukan kata yang maknanya sama dalam bahasa Indonesia dan yang merupakan kata Internasional.</p> <p>6. Melafalkan ulang materi <i>Kleidungsstücke</i></p> <p>7. Setelah melafalan, kemudian bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti dengan dialog tersebut. Jika terdapat kata sukar, tidak langsung diartikan namun diberikan kata yang sama dalam bahasa, menjelaskan kata tersebut atau menampilkan kata tersebut dengan media gambar, agar kata sukar yang ditanyakan dapat lebih terserap oleh peserta didik.</p> <p>8. Selanjutnya setelah mengerti isi dialog, dengan menampilkan media gambar peserta didik di minta untuk mengisi tabel jenis dan nama pakaian yang digunakan remaja putra atau remaja putri</p> <table><tr><td></td><td>Jungen</td><td>Mädchen</td></tr><tr><td>e Jeans,-</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>e Blue, -en</td><td></td><td>✓</td></tr></table> <p>9. Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan pakaian yang kita sukai atau tidak kita sukai dengan di sertai contoh “Das Hemd gefällt mir”</p>		Jungen	Mädchen	e Jeans,-	✓	✓	e Blue, -en		✓	<p>eri <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 76-78</p> <p>2. Memperhatikan penjelasan guru</p> <p>3. memperhatikan guru</p> <p>4. Menyimak dan membaca dialog yang ditampilkan.</p> <p>5. Memperhatikan dan menyimak pelafalan yang benar</p> <p>6. Memperhatikan guru dan bertanya tentang kata yang suka dimengerti.</p> <p>7. Mengerjakan dialog sederhana tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Memperhatikan contoh guru</p> <p>9. Membuat dialog sederhana tentang tema yang</p>
	Jungen	Mädchen									
e Jeans,-	✓	✓									
e Blue, -en		✓									

	10. Guru meminta peserta didik untuk memfariasikan dialog yang ada di bukuKD Extra tema <i>Kleidungsstücke</i> pada halaman 76-77 dengan menggunakan media gambar yang berisikan tentang tema <i>Kleidungsstücke</i> . Guru membahas sekilas tentang materi tersebut	dipelajari	
3	Schluß (penutup) 1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Membuat kesimpulan. Menyuruh siswa menyimpulkan materi pada pertemuan ini. 3. Salam penutup. “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	1. Menanyakan hal yang berhubungan dengan materi yang belum dipahami 2. Membuat kesimpulan 3. Menjawab salam “ <i>Auf Wiedersehen !</i> ”	10 menit

I. Evaluasi

Membuat variasi dialog sederhana tentang materi *im Kaufhaus* sesuai dengan kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat

Contoh dialog

Paula : Wie gefällt dir.....?(1)

Made : Ich finde es schön, aber(2)gefäll mir auch.

Paula : Ich trage am liebsten.....(1)

Verkäuferin : Guten Tag, kann ich Ihnen helfen?

Paula : Ja. Gibt es da (1) auch in.....?(3)

Blau steht mir besser.

Verkäuferin : Einen Moment. – Hier Bitte! (1) in(3)

Paula : Danke.

1
s T-Shirt, -s
e Jacke, -n
e Jeans, -
r Pullover, -

2
e Bluse, -n
r Mantel, -
e Hose, -n
s Hemd, -en

3
Blau
Rot
Schwarz
wei

Contoh Jawaban

Paula : Wie gefällt dir **das T-Shirt**?(1)

Made : Ich finde es schön, aber **die Bluse** (2)gefäll mir auch.

Paula : Ich trage am liebsten **T-shirt**.(1)

Verkäuferin : Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula : Ja. Gibts es da **T-Shirt** (1) auch in **Blau**?(3)

Blau steht mir besser.

Verkäuferin : Einen Moment. – Hier Bitte! **Das T-Shirt** (1) in **Blau**(3)

Paula : Danke.

J. Penilaian

Tabel Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Nama Siswa	Isi gagasan (13-30)	Organisasi isi (7-20)	Tata bahasa (5-25)	Gaya: pilihan struktur dan kosakata (7-15)	Ejaan dan tata tulis (3-10)	Jumlah skor	Nilai
1								
2								

Wates, 20 Maret 2013

Menyetujui,
Guru Bahasa Jerman,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

Peneliti,



Umbu Asminto Candra D.P
NIM 09203244024

LAMPIRAN 2

Nilai Uji Instrumen dan Nilai Pre-test Pos-Test

DATA PENELITIAN

NO. SISWA	KELOMPOK KONTROL		KELOMPOK EKSPERIMEN	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>
1	50	60	55	60
2	50	52	55	65
3	55	61	55	62
4	53	57	60	62
5	48	53	54	70
6	56	53	53	63
7	56	56	53	70
8	57	60	50	63
9	55	65	51	63
10	50	55	62	65
11	65	60	52	62
12	55	65	61	63
13	55	65	57	65
14	53	55	53	63
15	48	55	53	63
16	57	52	56	60
17	53	61	54	63
18	49	57	57	63
19	64	53	48	55
20	56	53	57	55
21	62	56	54	62
22	62	63	70	62
23	62	53	50	55
MEAN	55,24		59,87	
Gain Skor	4,63			

SKOR PRE TEST KELAS KONTROL

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	15	12	10	7	6	50	14	13	10	7	5	49	50
2	15	12	10	7	6	50	14	11	12	7	5	49	50
3	20	12	10	7	6	55	21	12	10	7	5	55	55
4	17	12	10	9	6	54	16	14	10	7	6	53	54
5	16	10	11	6	5	48	14	11	10	7	5	47	48
6	20	12	11	7	5	55	20	13	11	7	6	57	56
7	19	12	11	7	5	54	20	13	12	8	5	58	56
8	21	13	10	10	5	59	20	14	9	7	5	55	57
9	21	12	10	7	5	55	20	13	11	6	5	55	55
10	14	13	11	7	5	50	15	12	11	6	5	49	50
11	22	15	12	9	7	65	21	14	13	9	7	64	65
12	21	12	10	7	5	55	20	13	9	8	5	55	55
13	21	11	10	7	6	55	21	12	11	6	5	55	55
14	18	14	10	7	5	54	16	14	11	6	5	52	53
15	14	10	11	7	5	47	15	12	10	7	4	48	48
16	21	15	11	7	5	59	21	13	10	6	5	55	57
17	16	11	12	8	6	53	15	10	11	9	7	52	53
18	14	10	11	7	5	47	15	12	10	8	5	50	49
19	21	15	12	9	7	64	21	14	13	8	7	63	64
20	19	14	11	7	5	56	21	13	10	7	5	56	56
21	21	16	12	7	6	63	20	17	11	7	5	60	62
22	20	15	11	10	7	63	18	14	12	11	6	61	62
23	20	16	13	7	6	62	21	15	13	7	6	62	62

SKOR *POST TEST* KELAS KONTROL

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	20	13	10	8	7	59	21	14	12	7	6	61	60
2	21	11	9	6	5	52	21	10	9	6	5	51	52
3	18	13	12	6	5	54	19	14	12	6	5	56	55
4	20	13	11	7	6	57	21	12	10	8	6	56	57
5	17	12	10	7	6	52	18	13	11	7	5	54	53
6	17	12	10	7	6	52	18	12	11	7	6	54	53
7	20	12	11	7	6	56	19	13	11	7	6	56	56
8	20	14	12	8	6	60	20	13	11	9	7	60	60
9	22	14	12	9	8	65	22	15	13	8	7	65	65
10	18	13	11	6	6	54	19	14	11	6	6	56	55
11	20	14	11	8	7	60	20	13	11	7	7	59	60
12	22	15	12	9	7	65	21	15	12	8	8	66	65
13	21	14	13	8	8	64	22	15	13	8	8	66	65
14	21	12	10	7	5	55	21	11	10	7	5	54	55
15	19	16	12	8	7	62	18	16	12	7	7	60	61
16	20	11	10	6	5	52	19	11	10	7	5	52	52
17	21	14	11	8	7	61	20	14	11	8	7	60	61
18	19	14	12	7	5	57	19	14	12	7	5	57	57
19	18	12	10	7	5	52	19	10	11	7	6	53	53
20	19	10	11	7	6	53	20	10	10	7	6	53	53
21	20	13	11	7	5	56	20	12	11	7	5	55	56
22	20	15	13	7	7	62	21	15	12	8	7	63	63
23	19	10	11	7	6	53	18	12	10	7	5	52	53

SKOR *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	18	12	12	7	5	56	19	13	10	7	5	54	55
2	19	14	11	7	6	57	18	13	10	7	5	53	55
3	21	12	10	7	5	54	19	13	10	7	6	55	55
4	21	13	10	9	6	59	22	14	12	8	5	61	60
5	21	11	10	7	5	54	21	10	11	6	5	53	54
6	17	12	10	7	5	51	19	10	11	7	6	53	52
7	19	11	10	7	5	52	18	12	11	7	5	53	53
8	16	12	11	7	5	51	15	11	10	7	5	48	50
9	16	13	10	7	5	51	17	12	10	6	5	50	51
10	21	14	11	8	7	61	21	14	12	9	7	63	62
11	19	12	11	7	5	54	17	11	10	7	5	50	52
12	21	14	12	9	6	62	20	13	11	9	6	59	61
13	21	14	10	7	5	57	20	13	11	7	6	57	57
14	21	10	11	7	5	54	19	11	10	7	5	52	53
15	19	12	11	7	5	54	18	11	10	7	5	51	53
16	21	12	10	6	5	54	21	13	11	7	5	57	56
17	17	12	10	7	6	52	19	13	11	7	6	56	54
18	21	13	11	7	6	57	20	12	10	8	6	56	57
19	17	11	10	5	5	48	18	11	10	5	4	48	48
20	20	12	10	8	5	55	21	13	11	8	5	58	57
21	21	11	10	7	5	54	20	12	10	6	5	53	54
22	22	15	14	12	7	70	23	16	13	10	7	69	70
23	18	11	10	7	5	51	16	12	10	6	5	49	50

SKOR POS TEST KELAS EKSPERIMEN

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	20	13	12	8	6	59	21	14	12	8	6	61	60
2	22	14	12	9	8	65	21	15	13	8	7	65	65
3	19	16	12	8	7	62	18	16	12	8	7	61	62
4	20	14	13	7	7	61	22	14	12	7	7	63	62
5	23	16	14	8	8	69	22	17	14	9	8	70	70
6	20	14	13	7	7	62	21	15	13	7	7	64	63
7	24	16	14	8	8	70	23	18	13	8	8	70	70
8	20	15	13	8	7	63	21	15	12	7	7	62	63
9	21	15	13	8	7	63	20	15	14	8	7	63	63
10	21	14	13	8	8	64	22	15	13	8	8	65	65
11	19	15	13	8	7	62	19	14	13	8	7	61	62
12	20	16	12	7	7	62	21	15	13	7	7	63	63
13	22	15	13	8	7	65	22	16	13	7	7	65	65
14	20	10	13	7	6	62	21	15	13	7	7	63	63
15	21	15	12	8	7	63	21	16	12	7	7	63	63
16	19	15	12	7	7	60	19	14	13	7	7	60	60
17	21	15	13	7	7	63	20	15	13	7	7	63	63
18	21	15	13	7	7	63	21	16	13	7	6	63	63
19	20	13	10	7	5	55	20	12	10	7	5	54	55
20	20	13	11	7	5	55	21	12	11	7	5	55	55
21	20	15	13	8	6	62	21	14	13	7	6	61	62
22	21	15	13	7	7	62	21	15	13	7	6	61	62
23	21	12	10	7	5	55	21	11	10	7	5	54	55

DATA UJI INSTRUMEN

RATER 1

Siswa	Isi_gagasan	Organisasi_isi	Tata_bahasa	Gaya	Ejaan	Total
1	19	10	10	9	5	53
2	17	8	8	9	5	47
3	23	14	17	6	6	66
4	17	11	22	8	9	67
5	24	16	17	13	9	79
6	17	14	14	9	7	61
7	24	13	14	8	7	66
8	17	11	14	7	8	57
9	20	16	13	7	9	65
10	25	17	14	11	9	76
11	22	13	19	12	9	75
12	19	12	17	7	7	62
13	25	13	20	12	8	78
14	21	13	13	7	5	59
15	18	15	11	9	9	62
16	19	15	16	8	8	66
17	26	17	16	13	9	81
18	16	9	11	5	4	45
19	18	15	14	9	7	63
20	24	16	16	13	9	78
21	20	13	10	8	7	58
22	23	13	20	11	8	75
23	17	15	21	8	7	68
24	19	15	12	5	7	58
25	20	13	13	12	7	65
26	21	11	10	8	6	56
27	15	8	8	5	4	40

RATER 2

Siswa	Isi_gagasan	Organisasi_isi	Tata_bahasa	Gaya	Ejaan	Total
1	17	14	14	9	7	61
2	24	13	14	8	7	66
3	17	10	14	7	4	52
4	20	16	13	7	9	65
5	25	17	18	12	9	81
6	22	15	19	9	9	74
7	19	12	17	7	7	62
8	16	15	15	7	9	62
9	19	15	14	7	8	63
10	23	16	20	9	8	76
11	17	15	21	8	7	68
12	19	15	12	5	5	56
13	20	13	13	12	7	65
14	18	13	19	9	6	65
15	21	16	19	11	9	76
16	18	14	15	9	6	62
17	21	18	20	12	9	80
18	18	15	11	9	9	62
19	19	15	16	8	8	66
20	26	17	21	13	9	86
21	17	9	11	7	4	48
22	18	15	14	9	7	63
23	23	14	17	6	6	66
24	17	11	22	8	9	67
25	23	18	21	13	9	84
26	17	14	14	9	7	61
27	17	10	14	7	6	54

HASIL UJI INSTRUMEN**RATER 1****Reliability**

RATER 2**Reliability**

LAMPIRAN 3

Perhitungan panjang kelas dan kategori data

PRE TEST EKSPERIMEN

Min	48,0
Max	70,0
R	22,00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
\approx	6
P	3,6667
\approx	3,7

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	67,0 - 70,7	1	23	4,3%
2	63,2 - 66,9	0	22	0,0%
3	59,4 - 63,1	3	22	13,0%
4	55,6 - 59,3	4	19	17,4%
5	51,8 - 55,5	11	15	47,8%
6	48,0 - 51,7	4	4	17,4%
Jumlah		23	105	100,0%

POST TEST EKSPERIMEN

Min	55,0
Max	70,0
R	15,00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
\approx	6
P	2,5000
\approx	2,5

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	68,0 - 70,5	2	23	8,7%
2	65,4 - 67,9	0	21	0,0%
3	62,8 - 65,3	11	21	47,8%
4	60,2 - 62,7	5	10	21,7%
5	57,6 - 60,1	2	5	8,7%
6	55,0 - 57,5	3	3	13,0%
Jumlah		23	83	100,0%

PRE TEST KONTROL

Min	48,0
Max	65,0
R	17,00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
\approx	6
P	2,8333
\approx	2,8

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	62,5 - 65,3	2	23	8,7%
2	59,6 - 62,4	3	21	13,0%
3	56,7 - 59,5	2	18	8,7%
4	53,8 - 56,6	7	16	30,4%
5	50,9 - 53,7	3	9	13,0%
6	48,0 - 50,8	6	6	26,1%
Jumlah		23	93	100,0%

POST TEST KONTROL

Min	52,0
Max	65,0
R	13,00
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,493701859
\approx	6
P	2,1667
\approx	2,2

No.	Interval	F absolut	F relatif	F komulatif
1	63,5 - 65,7	3	23	13,0%
2	61,2 - 63,4	1	20	4,3%
3	58,9 - 61,1	5	19	21,7%
4	56,6 - 56,5	2	14	8,7%
5	54,3 - 56,5	5	12	21,7%
6	52,0 - 54,2	7	7	30,4%
Jumlah		23	95	100,0%

DATA KATEGORISASI

NO SISWA	KELOMPOK KONTROL				KELOMPOK EKSPERIMEN			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	50	Rendah	60	Tinggi	55	Sedang	60	Sedang
2	50	Rendah	52	Rendah	55	Sedang	65	Sedang
3	55	Sedang	61	Tinggi	55	Sedang	62	Sedang
4	53	Sedang	57	Tinggi	60	Tinggi	62	Sedang
5	48	Rendah	53	Tinggi	54	Sedang	70	Tinggi
6	56	Sedang	53	Tinggi	53	Sedang	63	Sedang
7	56	Sedang	56	Tinggi	53	Sedang	70	Tinggi
8	57	Sedang	60	Tinggi	50	Rendah	63	Sedang
9	55	Sedang	65	Tinggi	51	Sedang	63	Sedang
10	50	Rendah	55	Tinggi	62	Tinggi	65	Sedang
11	65	Tinggi	60	Tinggi	52	Sedang	62	Sedang
12	55	Sedang	65	Tinggi	61	Tinggi	63	Sedang
13	55	Sedang	65	Tinggi	57	Sedang	65	Sedang
14	53	Sedang	55	Tinggi	53	Sedang	63	Sedang
15	48	Rendah	55	Tinggi	53	Sedang	63	Sedang
16	57	Sedang	52	Rendah	56	Sedang	60	Sedang
17	53	Sedang	61	Tinggi	54	Sedang	63	Sedang
18	49	Rendah	57	Tinggi	57	Sedang	63	Sedang
19	64	Tinggi	53	Tinggi	48	Rendah	55	Rendah
20	56	Sedang	53	Tinggi	57	Sedang	55	Rendah
21	62	Tinggi	56	Tinggi	54	Sedang	62	Sedang
22	62	Tinggi	63	Tinggi	70	Tinggi	62	Sedang
23	62	Tinggi	53	Tinggi	50	Rendah	55	Rendah

RUMUS KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN					
Mi		=		55,22	
Sdi		=		4,72	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	59,94	
Sedang	:		$50,5 \leq X <$	59,94	
Rendah	:	X	$<$	50,5	

POSTEST EKSPERIMEN					
Mi		=		62,35	
Sdi		=		3,79	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	\geq	66,14	
Sedang	:		$58,56 \leq X <$	66,14	
Rendah	:	X	$<$	58,56	

PRETEST KONTROL					
Mi		=		55,26	
Sdi		=		5,04	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		60,3	
Sedang	:	50,22	\leq X	<	60,3
Rendah	: X	<		50,22	

POSTEST KONTROL					
Mi		=		57,39	
Sdi		=		4,41	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		61,8	
Sedang	:	52,98	\leq X	<	61,8
Rendah	: X	<		52,98	

HASIL UJI KATEGORISASI**Frequencies**

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas, Homogenitas, Uji T dan Tabel Distribusi

HASIL UJI DESKRIPTIF**Frequencies**

Descriptives

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

HASIL UJI HOMOGENITAS

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{Mean posttest eksperimen} - \text{mean posttest kontrol}}{\text{mean pretest}} \\ &= (62,348 - 57,391) / 55,239 = 8,97\end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

**Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t, Nilai-Nilai r
Product Moment, tabel Nilai-Nilai Untuk
Distribusi F, Tabel Nilai-Nilai Distribusi Chi
Kuadrat.**

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (POSTEST)

T-est

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
halaman 315

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
halaman 317

V _e = dk	V _i = dk pembilang																								
	Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,49	2,45	2,42	2,40	2,38	2,36	2,32	2,31	2,30	2,30
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,88	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,39	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,85	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,95	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	2,07
19	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	2,75
20	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,46	2,41	2,38	2,33	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	1,96
21	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	2,65
22	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	1,92
23	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	2,57
24	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	1,88
25	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	2,49
26	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	1,84
27	8,10	5,85	4,94	4,43	4,11	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	2,42
28	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
29	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	2,36
30	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	1,78
31	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,59	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,31
32	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	1,76
33	7,88	5,66	4,76	4,25	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	2,26
34	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,73	1,73
35	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21
36	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
37	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
38	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
39	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,28	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13

Sumber: Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
halaman 384

$V_i = dk$ pembilang																										
$V_c = dk$	Penyelesaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,25	2,25 3,25	2,20 3,06	2,16 2,96	2,13 2,93	2,10 2,83	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,47	1,80 2,44	1,76 2,38	1,74 2,35	1,71 2,33	1,68 2,30	1,67 2,28	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,10 2,80	2,08 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,81 2,38	1,78 2,35	1,75 2,30	1,72 2,27	1,69 2,25	1,65 2,22	1,64 2,20	
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,08 2,77	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,44	1,80 2,41	1,77 2,38	1,73 2,34	1,71 2,32	1,68 2,29	1,65 2,27	1,64 2,25	
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,07 2,74	2,05 2,74	2,00 2,66	1,93 2,58	1,89 2,49	1,84 2,44	1,80 2,41	1,78 2,38	1,74 2,34	1,72 2,32	1,69 2,29	1,65 2,27	1,61 2,25	
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,05 2,70	2,03 2,62	1,96 2,54	1,93 2,43	1,87 2,35	1,82 2,28	1,78 2,25	1,74 2,22	1,72 2,19	1,69 2,17	1,65 2,15	1,62 2,12	1,59 2,10	
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,03 2,66	2,00 2,56	1,93 2,48	1,89 2,40	1,84 2,35	1,80 2,28	1,74 2,24	1,71 2,21	1,67 2,18	1,64 2,15	1,61 2,13	1,59 2,10	1,55 2,08	
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	2,01 2,62	1,96 2,54	1,92 2,43	1,85 2,35	1,80 2,28	1,76 2,24	1,72 2,21	1,69 2,18	1,65 2,15	1,62 2,12	1,59 2,10	1,56 2,08	1,55 2,06	
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,99 2,64	1,96 2,54	1,92 2,46	1,85 2,35	1,80 2,26	1,76 2,22	1,72 2,19	1,69 2,16	1,65 2,13	1,62 2,10	1,59 2,08	1,55 2,05	1,53 2,03	
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,98 2,56	1,95 2,48	1,90 2,40	1,84 2,32	1,79 2,24	1,74 2,20	1,70 2,17	1,66 2,14	1,63 2,12	1,59 2,09	1,55 2,06	1,53 2,04	1,51 2,02	
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,28	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,96 2,54	1,94 2,46	1,89 2,38	1,83 2,30	1,78 2,24	1,74 2,20	1,70 2,16	1,67 2,13	1,63 2,10	1,60 2,08	1,56 2,05	1,53 2,03	1,51 2,01	
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,96 2,52	1,92 2,44	1,88 2,36	1,81 2,28	1,76 2,22	1,72 2,19	1,68 2,15	1,65 2,13	1,62 2,10	1,58 2,08	1,55 2,05	1,53 2,03	1,51 2,01	
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,59	1,94 2,50	1,91 2,42	1,87 2,34	1,80 2,26	1,75 2,22	1,71 2,19	1,67 2,15	1,64 2,13	1,61 2,10	1,57 2,08	1,54 2,05	1,51 2,03	1,48 2,01	
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,93 2,48	1,90 2,40	1,86 2,32	1,79 2,24	1,74 2,20	1,70 2,16	1,66 2,13	1,63 2,10	1,60 2,08	1,56 2,05	1,53 2,03	1,50 2,01	1,47 1,99	
50	4,03 7,17	3,18 5,05	2,79 4,20	2,55 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,80 2,32	1,75 2,26	1,71 2,22	1,67 2,19	1,64 2,15	1,61 2,13	1,58 2,10	1,55 2,08	1,52 2,05	1,49 2,03	1,46 2,01	
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,39 3,37	2,27 3,15	2,18 3,02	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,78 2,27	1,73 2,23	1,69 2,19	1,65 2,15	1,61 2,13	1,58 2,10	1,55 2,08	1,52 2,05	1,49 2,03	1,46 2,01	1,43 1,99	

Sumber: Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
halaman 385

V_p - dk	$V_r = dk \cdot \text{penelitian}$																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40
Pengikut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40
80	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.88	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53
85	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.26	2.12	2.03	1.93	1.87
70	3.99	3.14	2.75	2.51	2.38	2.24	2.15	2.08	2.02	1.96	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51
75	7.04	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.54	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.84
60	3.88	3.13	2.74	2.50	2.36	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.84	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.50
65	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82
50	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.54	1.48
55	6.95	4.88	4.04	3.56	3.25	3.04	2.87	2.74	2.64	2.55	2.48	2.41	2.32	2.24	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.45
125	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.08	1.98	1.89	1.79	1.73
150	3.92	3.07	2.68	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.43
175	6.84	4.75	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.55	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68
200	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.53	1.47	1.41
225	6.81	4.73	3.91	3.44	3.14	2.92	2.76	2.62	2.52	2.44	2.37	2.30	2.2	2.12	2.00	1.91	1.82	1.72	1.65
250	3.89	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.8	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.39
275	6.78	4.71	3.89	3.41	3.11	2.9	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62
300	3.88	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.36
325	6.70	4.65	3.83	3.35	3.05	2.85	2.69	2.55	2.45	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57
350	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.35
375	6.65	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54
400	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.34
425	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52
450	3.82	2.97	2.58	2.35	2.19	2.07	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
475	6.62	4.58	3.76	3.30	3.00	2.78	2.62	2.49	2.39	2.30	2.22	2.16	2.05	1.97	1.85	1.77	1.67	1.57	1.50
500	3.80	2.95	2.56	2.33	2.17	2.05	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
525	6.60	4.56	3.74	3.28	2.98	2.76	2.60	2.47	2.37	2.28	2.20	2.14	2.03	1.95	1.83	1.75	1.65	1.55	1.48
550	3.78	2.93	2.54	2.31	2.15	2.03	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
575	6.58	4.54	3.72	3.26	2.96	2.74	2.58	2.45	2.35	2.26	2.18	2.12	2.01	1.93	1.81	1.73	1.63	1.53	1.46
600	3.76	2.91	2.52	2.29	2.13	2.01	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
625	6.56	4.52	3.70	3.24	2.94	2.72	2.56	2.43	2.33	2.24	2.16	2.10	2.00	1.92	1.80	1.72	1.62	1.52	1.45
650	3.74	2.89	2.50	2.27	2.11	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
675	6.54	4.50	3.68	3.22	2.92	2.70	2.54	2.41	2.31	2.22	2.14	2.08	1.97	1.89	1.77	1.69	1.59	1.49	1.42
700	3.72	2.87	2.48	2.25	2.09	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
725	6.52	4.48	3.66	3.20	2.90	2.68	2.52	2.39	2.29	2.20	2.12	2.06	1.95	1.87	1.75	1.67	1.57	1.47	1.40
750	3.70	2.85	2.46	2.23	2.07	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
775	6.50	4.46	3.64	3.18	2.88	2.66	2.50	2.37	2.27	2.18	2.10	2.04	1.93	1.85	1.73	1.65	1.55	1.45	1.38
800	3.68	2.83	2.44	2.21	2.05	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
825	6.48	4.44	3.62	3.16	2.86	2.64	2.48	2.35	2.25	2.16	2.08	2.02	1.91	1.83	1.71	1.63	1.53	1.43	1.36
850	3.66	2.81	2.42	2.19	2.03	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
875	6.46	4.42	3.60	3.14	2.84	2.62	2.46	2.33	2.23	2.14	2.06	2.00	1.89	1.81	1.69	1.61	1.51	1.41	1.34
900	3.64	2.79	2.40	2.17	2.01	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
925	6.44	4.40	3.58	3.12	2.82	2.60	2.44	2.31	2.21	2.12	2.04	1.98	1.87	1.79	1.67	1.59	1.49	1.39	1.32
950	3.62	2.77	2.38	2.15	2.00	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
975	6.42	4.38	3.56	3.10	2.80	2.58	2.42	2.29	2.19	2.10	2.02	1.96	1.85	1.77	1.65	1.57	1.47	1.37	1.30
1000	3.60	2.75	2.36	2.13	2.00	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33
∞	3.58	2.73	2.34	2.11	2.00	2.00	2.00	1.93	1.87	1.82	1.78	1.74	1.68	1.63	1.56	1.51	1.45	1.39	1.33

Sumber: Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
halaman 386

LAMPIRAN 6

Surat Izin penelitian, keterangan dan Pernyataan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangasem, Yogyakarta 55283 ☎ (0274) 561843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.isi.uny.ac.id/>

10/21 14/246
11.01.2013

23 Januari 2013

Nomor : 01026/U.N.34.12/107/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Koanda Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Koparitan-Dururejo, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : UMBU ASMINTO CANDRA DOMU PANDARANGGA
NIM : 09203244024
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Januari - Maret 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 2 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

At. Dekan
Kesebelasan Pendidikan IPS.

Julia Probo Utami, S.P.
NIP. 196704 199312 2 001



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepalihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/701/VI/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 0102d/UN.34.14/DT/II/2013
Tanggal : 23 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : UMBU ASMINTO CANDRA DOMU FANDARANGGAMP/NIK : 09203244024
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULONPROGO
Lokasi : SMA N 2 Wates Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 25 Januari 2013 s/d 25 April 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 25 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Pemerintahan dan Pembangunan

Kepada Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Alamat : Jl. KHA Dahana, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00045/L/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070.701/V/2013 Tgl: 25 Januari 2013 Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengajaran dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 13 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor: 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor: 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **UMBU ASMINTO CANDRA DOMU TANDARANGGA**
 NIM / NIP : 09203244024
 PT/Instansi : UNY
 Kegiatan : Izin penelitian
 Judul/Tema : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHAS JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULON PROGO**

Lokasi : SMA N 2 WATES, KULON PROGO

Waktu : 25 Januari 2013 s.d 25 April 2013

Dengan ketentuan :

1. Terlelah dan/atau mematuhi/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalin/gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk memperpanjang bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dicabut sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian dihrup kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di Wates
 Pada Tanggal : 25 Januari 2013



KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

(Signature)
Dra. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H
 Penjabat Tk.I / IV/b
 NIP. 19630801 199003 2 002

Penyusutan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dapreda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Keswargipol Kabupaten Kulon Progo
4. Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. SMA N 2 Wates, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

F/4.2.3/KTU/14/01

07 Desember 2011

SMA NEGERI 2 WATES



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jalan. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates (0274) 773055.Kode Pos 55651
E-mail : smadawates@yahoo.co.id
KULON PROGO

25 Januari 2013

SURAT KETERANGAN**Nomor : 070/046a**

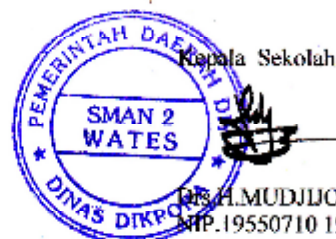
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : UMBU ASMINTO CANDRA DOMU PANDARANGGA
NIM : 09203244024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah diterima di SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo pada tanggal 25 Januari 2013 untuk melaksanakan penelitian dengan judul :

**"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULON
PROGO"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DRS. H. MUDJIJONO, M.M.
NIP.19550710 197803 1 007



F/4.2.3/KTU/14/01

07 Desember 2011

SMA NEGERI 2 WATES



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WATES

Jalan. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates (0274) 773055 Kode Pos 55651
E-mail : snadawates@yahoo.co.id
KULON PROGO

29 Mei 2013

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/267

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : UMBU ASMINTO CANDRA DOMU PANDARANGGA
NIM : 09203244024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 2 Wates pada tanggal 25 April 2013 dengan judul :

"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 2 WATES KULON PROGO"

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah

Dis. H. MUDJILONO, M.M.
NIP. 19550710 197803 1 007



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Elis Siti Qomariyah, S.Pd.
 NIP :
 Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Wates

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

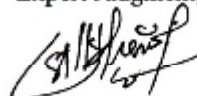
Nama : Umbu Asminto Candra Domu Pandarangga
 NIM : 09203244024
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai Expert Judgment dan Rater 1.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 29 Mei 2013

Expert Judgment,



Elis Siti Qomariyah, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd
 NIM : 08203244008
 Pekerjaan : Mahasiswa lulusan Pendidikan bahasa Jerman FBS UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Umbu Asminto Candra Domu Pandarangga
 NIM : 09203244024
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul " Keefektifan Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wates Kulonprogo". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Expert Judgment dan Rater 2.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Expert Judgment

Immanuel Herjuno, S.Pd

NIM. 08203244008